TRANSKRIP KURSUS ONLINE TEKNOPLASMA GRATIS G007
20 AGUSTUS 2017
“MENGAPA HARUS FREE SOFTWARE”
DOKUMEN TRANSKRIP INI BERLISENSI CC BY-SA 3.0

Dokumen ini dibuat dengan LibreOffice Writer berformat ODT di atas GNU/Linux

Silabus: https://archive.org/download/mkoteknoplasma/mengapa-free-software.odp
Amanat: tolong sebar luaskan transkrip ini dan silabusnya ke seluruh Indonesia semampu Anda

Pemateri: Ade Malsasa Akbar
Transkrip dibuat oleh Ray Rahmadhani (peserta Kelas G007)
Web resmi: http://kursusteknoplasma.wordpress.com

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 13:57]
Assalamu'alaykum warahmatullahi warabakatuh.

Erwan Setiawan Sukseskan UNBK 2017, [20.08.17 13:57]
Wa'aalaikum Salam Wr Wb

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 13:57]
Selamat datang semua peserta di Kursus G007 Teknoplasma.

Ray Rahmadhani, [20.08.17 13:58]
wa'alaikum salaam warahmatullah wabarakaatuh

M a m a t, [20.08.17 13:58]
wa'alaikum salaam warahmatullah wabarakaatuh

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 13:58]
Pertama, saya sampaikan dulu PERATURAN KURSUS:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:00]
PERATURAN KURSUS:

1) Peserta tidak boleh bicara ketika pemateri sedang bicara. Kecuali, jika pemateri izinkan.

2) Peserta hadir di sini sebagai peserta, bukan sebagai guru, bukan untuk mendebat pemateri atau peserta lain.

3) Peserta terus online mengikuti pemateri.

4) Peserta tidak boleh mempergunakan ilmu yang diperoleh di sini untuk sombong, untuk bangga diri, untuk pamer, atau untuk berdebat.

5) Peserta mengikuti kursus dengan tertib.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:01]
@Mamat80 @Raymon07 @ErwanSetiawan @Hasan317 @AsepMaulanaBE @dhenyismail @Mamunamri1112 peserta semuanya, Anda mengerti peraturan ini?

Yane Kusumawardhani, [20.08.17 14:01]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Ok

seonggok daging, [20.08.17 14:01]
ok

Ray Rahmadhani, [20.08.17 14:01]
mengerti

Hasan Wijaya, [20.08.17 14:01]
Merngerti

Asep Maulana Baharudin Efendi, [20.08.17 14:01]
Iya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:01]
Bagus, cukup. Sekarang saya lanjutkan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:02]
Pertama-tama, saya harus memperkenalkan Teknoplasma kepada Anda sekalian.

Yane Kusumawardhani, [20.08.17 14:02]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Baru pertama kali..jd blm begitu paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:03]
Kursus Online Teknoplasma adalah usaha edukasi online (atau, sekolah online) yang nonformal dan sangat sederhana oleh saya, dengan target memampukan masyarakat Indonesia dalam mengoperasikan GNU/Linux tingkat dasar.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:04]
Teknoplasma diadakan di Telegram dengan 2 jenis kursus:

- kursus gratis = TEORI, bicara tentang free software, software freedom, komunitas, dan sejarah GNU/Linux

- kursus berbayar = PRAKTIK, bimbingan privat untuk pemula/awam mengoperasikan GNU/Linux dari nol sampai bisa

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:06]
Kursus yang saya adakan saya umumkan jadwal-jadwalnya di Kanal Teknoplasma Telegram https://t.me/joinchat/AAAAAERAHjOd1xoG_GlOUw. Silakan join untuk mendapat notifikasi kursus baru.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:06]
Ciri-ciri kursus gratis ialah posternya & huruf "G", seperti ini:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:06]
[Forwarded from Kursus Online Teknoplasma (Ade Malsasa Akbar)]

Kursus Online Gratis Sesi 7

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:07]
Ciri-ciri kursus berbayar ialah posternya portrait & tidak ada "G":

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:07]
[Forwarded from Kursus Online Teknoplasma (Ade Malsasa Akbar)]

Kursus Berbayar Sesi 7 (19-25 Agustus 2017)

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:07]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:07]
Lalu apakah yang saya ajarkan pada kursus gratis?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:07]
Saya mengajarkan Free Software Movement (FSM).

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:08]
Anda di sini di kursus G007 akan memperoleh materi Free Software Movement, dengan judul "Mengapa Harus Free Software".

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:09]
Kenapa saya mengadakan Teknoplasma? Karena saya tahu di Indonesia tidak ada Free Software Movement, di Indonesia yang ada itu hanya Open Source Movement. FSM itu sangat fundamental dan harus diajarkan, berhak diketahui semua masyarakat.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:09]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:09]
Bila ada peserta yang merasa butuh dibimbing dari nol sampai bisa, mengoperasikan GNU/Linux (utamanya Ubuntu) tingkat dasar, silakan PM saya di Telegram ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:10]
Sekian perkenalan Teknoplasmanya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:10]
Sampai di sini apakah peserta punya pertanyaan?

Hasan Wijaya, [20.08.17 14:10]
Tidak

Bekti, [20.08.17 14:10]
Blum

seonggok daging, [20.08.17 14:10]
tidak

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:10]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:10]
Kita langsung masuk ke materi.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:10]
Buka Silabus Anda semuanya.

Bekti, [20.08.17 14:11]
Sudah

Tommy E.H (Edi's Cell Admin), [20.08.17 14:11]
oke sudah

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:11]
WUJUD SILABUS G007:

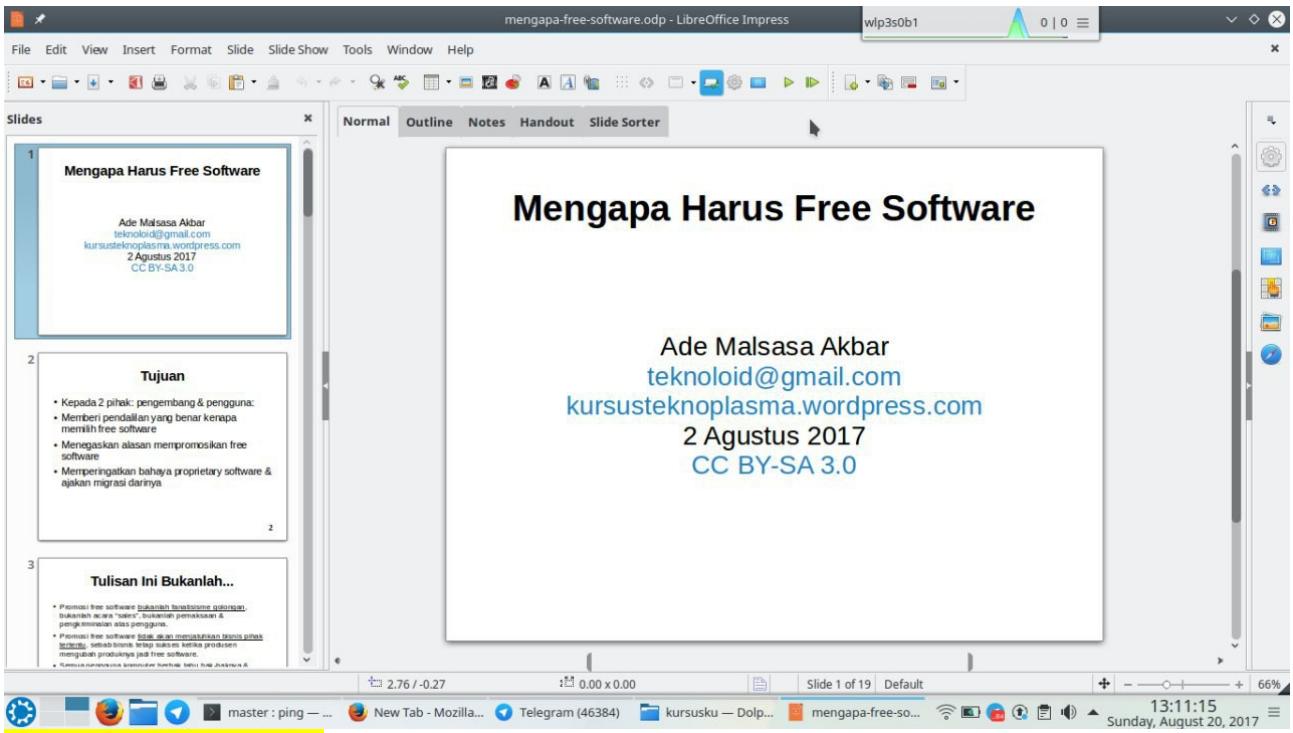

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:13]
Seperti inilah penampakan silabus (ODP) kursus G007 ini, peserta sekalian. Jika Anda belum memegangnya, yang penting Anda lihat penampakannya di atas.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:13]
Baik. Lanjut.

Mamun Amri, [20.08.17 14:13]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Siap mengerti

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:13]
HALAMAN 1:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:14]
Perhatikan halaman 1.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:14]
Judul kursus ini ialah "Mengapa Harus Free Software".

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:15]
Makna judul ini BUKAN pemaksaan, bukan penganiayaan, bukan pemecutan fisik terhadap masyarakat 'hayo kamu harus migrasi ke free software kalau nggak saya pukul'.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:15]
Sama sekali bukan. Tolong ingat ini baik-aik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:16]
Tetapi makna judul ini adalah kesimpulan finalnya yang berbunyi: "bahwa semua pengguna & masyarakat berhak atas free software, dan pengembang tidak berhak menganiaya pengguna".

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:17]
Di halaman 1 saya tera nama saya, email saya, juga website Teknoplasma (silakan buka & unduh transkrip kursus sebelumnya).

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:17]

Tanggal 2 Agustus ialah tanggal ditulisnya presentasi ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:17]
Kemudian CC BY-SA 3.0 yang ngelink ke alamat https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/ adalah lisensi (surat keridhoan penulis untuk pembaca) silabus ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:18]
Lisensi CC BY-SA itu berisi bahwa si penulis (saya) sudah ridho silabus ini untuk dibaca, diunduh, disalin & digandakan, diperbanyak, di-print, disebarluaskan & dijual, dicampur dengan karya lain, dikutip & diedit, oleh pembaca.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:19]
Syaratnya: pembaca kalau menyebarluaskan salinan/editan karya saya, harus mencantumkan pengakuan penulis & tidak mengubah lisensinya. Cuma itu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:20]
LIsensi CC BY-SA ini sangat populer, semua laman Wikipedia itu CC BY-SA juga (jadi sama keridhoannya), juga Wikibooks itu semuanya CC BY-SA, majalah Ubuntu Full Circle Magazine itu CC BY-SA, juga majalah Rootmagz pun CC BY-SA.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:21]
Artinya kalau suatu karya sudah berlisensi CC BY-SA, Anda gak usah tanya-tanya dulu ke penulisnya, dia sudah ridho bila karya dia Anda copy-paste.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:21]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:21]
Ini sebuah perkenalan basic mengenai perlisensian.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:21]
Peserta paham dengan penjelasan saya? Angkat tangan Anda.

Ray Rahmadhani, [20.08.17 14:21]

Bekti, [20.08.17 14:21]

seonggok daging, [20.08.17 14:21]

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:22]
Bagus.

Tommy E.H (Edi's Cell Admin), [20.08.17 14:22]

Hasan Wijaya, [20.08.17 14:22]
Contoh Mencantumkan Pengakuan Penulis apa kang?

Al Hanif, [20.08.17 14:22]

Yane Kusumawardhani, [20.08.17 14:22]

Muhammad Jahidin, [20.08.17 14:22]

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:22]
Itulah contoh karya yang memberi penggunanya freedom. Itulah yang dimaksud dengan freedom. Freedom = kemerdekaan pengguna.

dheny ismail, [20.08.17 14:23]
Kalau di buku, contohnya bagaimana Mas Ade??

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:23]
[In reply to Hasan Wijaya]
Cantumkan namanya bahwa karya ini asalnya dari Mas Fulan/Mbak Filan, selesai. Itu pengakuan (credit) namanya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:24]
Kalau @dhenyismail Muhammad Yane @alhanif @Hasan317 @tommyedi seonggok @bekti25 bila Anda paham penjelasan CC BY-SA saya di atas, berarti, artinya, lihat:

- 1.000.000 artikel di Wikipedia Indonesia boleh Anda cetak & jual sebagai buku

- ratusan buku di Wikibooks boleh Anda cetak & jual sebagai buku

- majalah Full Circle Magazine boleh Anda cetak & jual sebagai majalah

- majalah Rootmagz pun demikian

KENAPA? Sebab penulisnya telah ridho Anda melakukan itu

Mamun Amri, [20.08.17 14:24]
Iyah paham mas

dheny ismail, [20.08.17 14:25]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:26]
Kalau Anda paham "cetak & jual" di atas, sekarang Anda paham satu kesimpulan kecil:

- berarti, bila karya itu berlisensi freedom, saya bisa membuka peluang usaha sebesar-besarnya

- berarti, bila karya itu berlisensi freedom, saya bisa membuka lapangan kerja di Indonesia

Muhammad Jahidin, [20.08.17 14:26]
Hemm, begitu

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:26]
Anda paham kesimpulan kecil saya? Siapa paham, angkat tangan.

Ray Rahmadhani, [20.08.17 14:26]

Hasan Wijaya, [20.08.17 14:26]
Paham

seonggok daging, [20.08.17 14:26]

Muhammad Jahidin, [20.08.17 14:26]
Paham sedikit lah..

Tommy E.H (Edi's Cell Admin), [20.08.17 14:27]

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:27]
Bagus.

Mamun Amri, [20.08.17 14:27]
Inshaa Allah paham

dheny ismail, [20.08.17 14:27]

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:27]
Bagus, saya senang sekali antusiasme peserta.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:28]
Sekarang, materi kursus G007 ini ialah freedom juga tetapi bukan dokumen, ialah software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:28]
Freedom-nya sama seperti CC BY-SA di atas, tetapi berlakunya bukan untuk dokumen, berlakunya untuk software.

Yane Kusumawardhani, [20.08.17 14:28]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:28]

Kita lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:29]
HALAMAN 2:

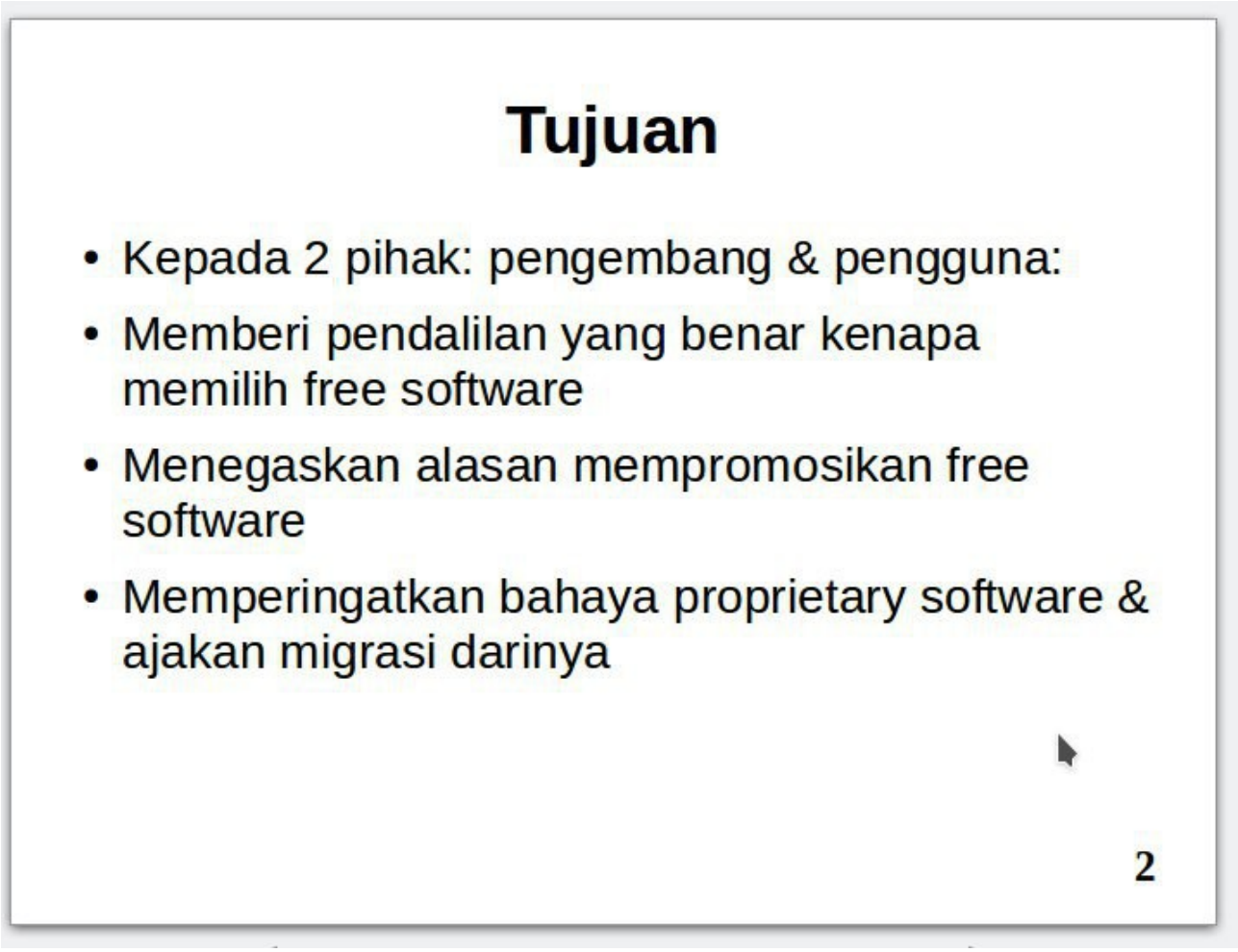

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:31]
Materi G007 "Mengapa Harus Free Software" ini berlaku untuk 2 pihak, untuk pengguna dan untuk pengembang dua-duanya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:31]
Kenapa?

seonggok daging, [20.08.17 14:32]
agar tidak ada yg membatasi/mengendalikan penggunaan software..

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:32]
Sebab di Indonesia ini ada takhayul besar yang memaksa masyarakat untuk berpikir seperti ini:

- ooo berarti pengguna-lah yang harus "ngalah", pengguna migrasi ke free software

- ooo berarti pengembang boleh-boleh saja, sah-sah saja, membuat mengedarkan proprietary software

Dua pikiran di atas adalah takhayul yang saya berusaha hapus dengan Kursus Teknoplasma.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:34]
Bantahannya simpel:

pengembang semestinya menunaikan hak-hak pengguna dengan mengubah produknya menjadi free software, dan pengembang tidak berhak memasung pengguna.
Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:35]
Begitu. Makanya, materi kursus ini untuk 2 pihak, pengembangnya dan penggunanya. Pengembang bikinlah free software, pengguna migrasi ke free software APABILA pengembang bersikeras tidak menunaikan hak pengguna.

Muhammad Jahidin, [20.08.17 14:35]
Hak hak pengguna, seperti apakah itu?? Hak untuk mendapatkan free software kah??

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:35]
Tujuan kursus ini juga menjelaskan pendalilan yang benar kenapa semestinya masyarakat & pemerintahan migrasi ke free software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:36]
Peserta diam dulu. Saya sedang menjelaskan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:38]
Artinya, di sana selain takhayul pertama di atas, masih ada lagi takhayul besar yang harus saya bersihkan yang berbunyi:

- kamu harus migrasi ke GNU/Linux karena kamu membajak Windows

- kamu harus migrasi ke free software karena kamu pakai software bajakan

- kamu harus migrasi ke free software karena kamu tidak mampu beli software original

Semua pendalilan di atas adalah takhayul yang mesti diluruskan. Teknoplasma saya dirikan untuk meluruskannya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:38]
Sebelum saya jelaskan, peserta ingat dulu, bahwa cara-cara berdalil seperti takhayul di atas ialah tidak benar, tidak menyelesaikan masalah, malah membuat masalah baru, dan justru itulah penghalang tersebarnya GNU/Linux di Indonesia.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:38]
Sebelum saya jelaskan, peserta ingat dulu, bahwa cara-cara berdalil seperti takhayul di atas ialah tidak benar, tidak menyelesaikan masalah, malah membuat masalah baru, dan justru itulah penghalang tersebarnya GNU/Linux di Indonesia.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:39]
Artinya stop istilah "kamu pembajak", "software bajakan", "software original" hapuskan itu semua dari pikiran Anda.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:39]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:40]
Dan di sini tujuan berikutnya saya ingin menegaskan sekuat-kuatnya mempromosikan free software adalah terpuji, bukan perbuatan kriminal.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:40]
Sebab di Indonesia ini ada beberapa kalangan yang tidak senang bila free software dipromosikan. Mereka berupaya mematikan komunitas dengan segala cara.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:41]
Terakhir, tujuan presentasi ini menegaskan sekencang-kencangnya bahwa menolak proprietary software bukanlah kejahatan, mencegah & meninggalkan proprietary software bukan kriminalitas.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:41]
Orang yang mengajak Anda migrasi ke GNU/Linux, dia tidak menganiaya Anda, malah dia menyelamatkan Anda. Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:42]
Orang yang mengajak Anda meninggalkan proprietary OS, dia bukan kriminil, dia justru menyelamatkan Anda.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:42]
Maka mulai saat ini selalu berikan baik sangka (berbaik sangka) kepada teman-teman pengguna free software di Indonesia yang ngajak Anda migrasi, seperti teman-teman dari BlankOn (beliau ada di sini sekarang), IGOS, TeaLinuxOS, komunitas ABL, dan lain-lain.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:43]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:43]
Selesai halaman 2.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:43]
HALAMAN 3

Iam. Aza, [20.08.17 14:43]
Izin ikut belajar

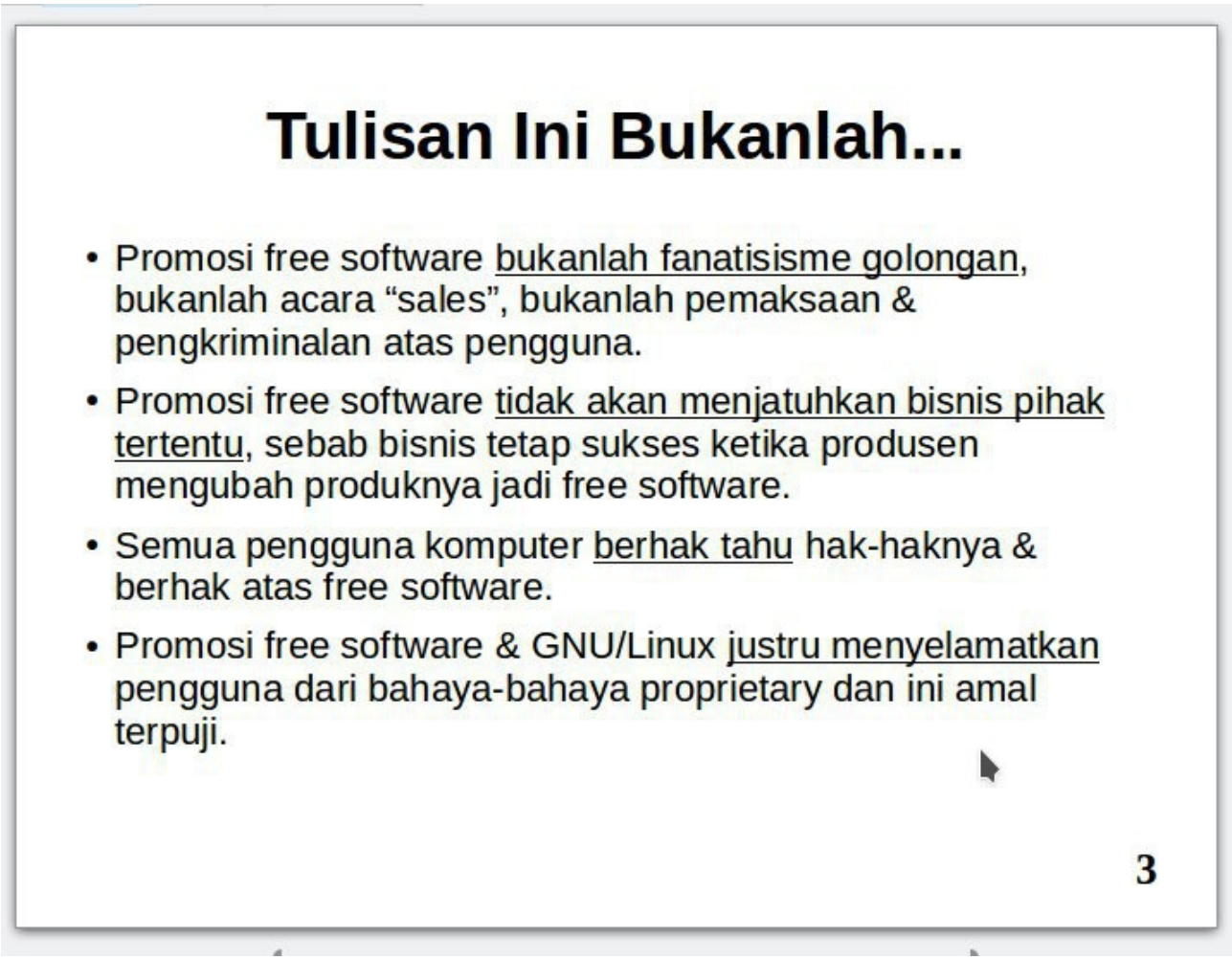

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:43]
HALAMAN 3

Iam. Aza, [20.08.17 14:43]
Izin ikut belajar

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:43]
Iam. izin diberikan, tenang dan ikuti saya menyampaikan materi.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:44]
Saya tegaskan sekarang dengan jelas:

PROMOSI FREE SOFTWARE TIDAK AKAN MENJATUHKAN BISNIS PIHAK LAIN

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:44]
Perhatikan dengan baik semua peserta, free software = tidak berarti pengembang dilarang jual software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:45]
Bisnis software tetap jalan & sukses walau pengembang mengalihkan produknya, dari sebelumnya proprietary menjadi free software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:46]

Dan promosi free software ini bukan fanatisme golongan, bukan pemaksaan, juga bukan pengkriminalan kepada pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:46]
Free Software Movement tidak pernah memakai tuduhan "kamu pembajak" "bajakan" "pembajakan" sebab ini omongan kotor asalnya dari proprietary software. Kami pendukung free software movement sangat menentang istilah ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:47]
Barang siapa mempromosikan free software dengan tuduhan-tuduhan di atas, dia sedang salah jalur, dan dia tidak mewakili Free Software Movement. Dia harus berhenti dari tuduhan-tuduhan itu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:47]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:48]
Saya beri kunci memahami materi G007 yang berbunyi:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:48]
bahwa semua pengguna software berhak tahu hak-haknya & berhak menerima free software

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:48]
Tolong ingat ini baik-baik dan ajarkan kepada sekitar Anda.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:49]
Mempromosikan free software adalah terpuji.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:49]
Baik, lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:49]
HALAMAN 4:

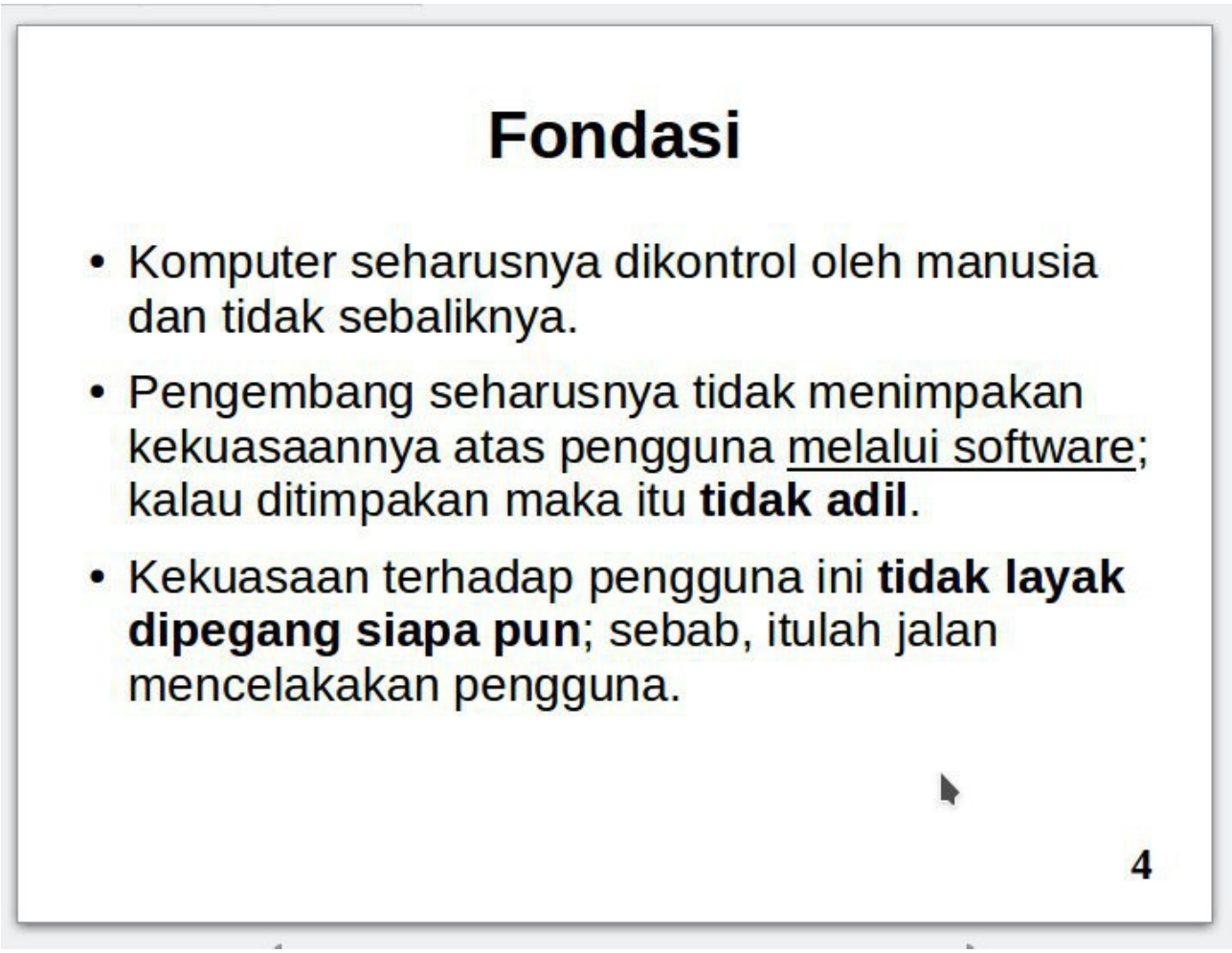

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:50]
Apa yang harus saya jelaskan terkandung di halaman 4 ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:50]
Dalam bahasa yang lebih simpel, saya jelaskan demikian:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:52]
1) Hak pengembang adalah menerima pengakuan + mendistribusikan software. Cukup di situ dan tidak lebih.

2) Hak pengguna adalah 4 kebebasan, yaitu USE-STUDY-MODIFY-SHARE utuh lengkap tidak kurang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:52]
Cukup 2 poin ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:52]
Siapa peserta yang tidak paham? Angkat tangan Anda. Yang paham bilang paham.

Hasan Wijaya, [20.08.17 14:52]
Pahan

seonggok daging, [20.08.17 14:52]

paham

Ray Rahmadhani, [20.08.17 14:52]
paham

Muhammad Hasan, [20.08.17 14:52]
Paham mas

M a m a t, [20.08.17 14:53]
Phm

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:53]
Bagus sekali.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:53]
Sekarang dari 2 poin di atas, ketahuan jelas, terbongkarlah sebuah rahasia:

Tommy E.H, [20.08.17 14:53]
paham

Mamun Amri, [20.08.17 14:53]
Paham

Muhammad Jahidin, [20.08.17 14:53]
Paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:54]
1) Free software = apabila poin 1 hak pengembang tidak lebih dari itu, apabila poin 2 hak pengguna tidak kurang dari itu

2) Proprietary software = apabila poin 1 hak pengembang LEBIH dari itu, apabila poin 2 hak pengguna KURANG dari itu

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:54]
Siapa yang paham klasifikasi free VS proprietary ini, angkat tangan.

M a m a t, [20.08.17 14:55]

seonggok daging, [20.08.17 14:55]

Hasan Wijaya, [20.08.17 14:55]
Paham

Yane Kusumawardhani, [20.08.17 14:55]
Paham

Muhammad Hasan, [20.08.17 14:55]

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:55]

Bagus sekali.

Muhammad Jahidin, [20.08.17 14:55]
□

dheny ismail, [20.08.17 14:56]
saya sendiri yang belum paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:56]
Dari 2 dikotomi di atas, Anda bisa melihat bahwa:

- free software itu adil: sebagai pengguna Anda tidak menzalimi, Anda tidak dizalimi

- proprietary software itu tidak adil: sebagai pengguna Anda bisa jadi menzalimi, Anda pasti dizalimi

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:57]
Poinnya di sini ialah bahwa proprietary software itu menghilangkan hak-hak pengguna melampaui batas, memberi hak-hak pengembang melampaui batas pula.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:58]
Oleh sebab itu, proprietary software adalah tidak adil terhadap pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:58]
Proprietary software adalah instrumen bagi pengembang untuk memasung pengguna apakah dengan mematikan hak sosial pengguna, mematikan hak individual pengguna, atau ditambah dengan memasukkan pengguna ke penjara.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 14:59]
Semua proprietary software seperti itu. Tidak ada pengecualian.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:00]
Maka yang namanya kehidupan manusia sosial itu bermusibah & bermasalah, apabila software-nya proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:00]
Sebab proprietary = pengembang menguasai pengguna, sebuah kekuasaan yang tidak semestinya dipegang seorang pun.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:00]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:00]
Di sini siapa yang punya pertanyaan? Angkat tangan.

M a m a t, [20.08.17 15:01]
Ada

Hasan Wijaya, [20.08.17 15:01]

Tidak

M a m a t, [20.08.17 15:01]
Apa ini yg disebut kapitalis vs sosialis?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:02]
@Mamat80 sama sekali tidak. Masalah ini tidak ada kaitannya dengan ideologi politik.

# M a m a t, [20.08.17 15:02]
Kapitalis=propritary
Sosialis= free software

M a m a t, [20.08.17 15:02]
Oke

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:02]
@Mamat80 tidak sama.

M a m a t, [20.08.17 15:02]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Oke

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:02]
Sebab ada 1 celah fatal kiyas Anda di atas:

M a m a t, [20.08.17 15:02]
Itu untuk menutup ada yg dibenak.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:03]
yaitu bahwa barang-barang tangible (yang diperebutkan oleh sosialis/kapitalis) itu tidak bisa di-copy seperti software

M a m a t, [20.08.17 15:03]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Apa itu?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:03]
Yang dibahas oleh free software movement adalah software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:03]
Bukan barang tangible.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:03]
Software adalah code, dan code adalah math.

M a m a t, [20.08.17 15:03]
apa itu tangible?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:03]
Tidak ada hubungannya dengan kapitalisme.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:04]
@Mamat80 tangible = benda fisik, benda yang bisa dipegang seperti kayu, besi, beras, yang diperebutkan oleh kapitalis/sosialis.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:04]
Jadi free software movement bukan pembahasan ideologi politik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:04]
Baik, kembali kepada materi.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 15:04]
Saya boleh bertanya, Kang

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:04]
Silakan.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 15:05]
Apakah gerakan Free Software sama dengan gerakah Open Source?

M a m a t, [20.08.17 15:05]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Sya paham

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 15:05]
*gerakah=gerakan

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:06]
[In reply to Muhammad Ramadhani]
Sangat berbeda.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:06]
Open Source Movement itu muncul baru-baru ini saja tahun 1998, dia mempromosikan free software seperti FSM juga, tetapi dia menolak keras untuk menjelaskan free software & software freedom-nya.

Mamun Amri, [20.08.17 15:07]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Oohh beda yah mas kirain sama aja😄

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:07]
Ciri orang-orang Open Source Movement gampang: dia cenderung bersikeras melupakan GNU, dia cenderung tidak pernah menjelaskan apa itu software freedom, dia tidak memandang proprietary software sebagai masalah.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:07]
@Mamunamri1112 sangat berbeda. Oleh karena itu saya mengadakan Teknoplasma, untuk menjelaskannya.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 15:08]
Boleh menanggapi, Kang?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:08]

Silakan.

dheny ismail, [20.08.17 15:08]
boleh bertanya??

Mamun Amri, [20.08.17 15:08]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Iyah mas, gmn keterangan nya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:08]
@Mamunamri1112 lihat penjelasan saya barusan.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 15:09]
Berarti orang open source itu bersifat pragmatis?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:09]
@SirusUnsinus tidak juga.

dheny ismail, [20.08.17 15:09]
apa itu GNU ??

dheny ismail, [20.08.17 15:09]
apa itu Linux ??

dheny ismail, [20.08.17 15:09]
dan apa itu GNU/Linux??

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:09]
Orang-orang memberikan label "pragmatis" biasanya untuk menuduh bahwa Free Software Movement itu tidak bisa dipraktikkan, tidak pragmatis.

Do, [20.08.17 15:09]
Punten kang
Salam kenal
saya arif aldo 😁

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:10]
Yang benar, Free Software Movement itu sudah sangat ekstrem pragmatisnya. Buktinya adalah GNU OS.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:10]
[In reply to dheny ismail]
Sudah saya jelaskan di kursus sebelumnya.

M a m a t, [20.08.17 15:11]
[In reply to Do]
Salam kenal juga, Aldo

wong kempong, [20.08.17 15:11]
Izin bertanya kang. Boleh?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:11]

@Mujahid98 silakan.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 15:11]
Izin menanggapi. Terus mengapa orang-orang Open Source Movement tidak mau menjelaskan software freedom?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:11]
@SirusUnsinus lha nama mereka "Open Source" itu berdiri karena tidak setuju dengan nama "Free Software".

Do, [20.08.17 15:12]
[In reply to # M a m a t]
Terima kasih kang 😁

Hasan Wijaya, [20.08.17 15:12]
Kenapa banyak orang pengucapkan free software itu open source?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:12]
@Hasan317 sebab mayoritasnya memang saling masuk.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:13]
Software yang lisensinya diakui free software, itu diakui pula oleh open source; dan sebaliknya.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 15:13]
Oke. Terima kasih, kang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:13]
@Hasan317 @SirusUnsinus penjelasan terbaik & paling bersih atas masalah ini bisa Anda baca langsung di situs FSF https://www.gnu.org/philosophy/free-software-for-freedom.html.en.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:13]
Langsung terbongkar masalahnya & tidak akan ada keraguan lagi. In syaa Allah.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:14]
@Mujahid98 apa yang mau akang tanyakan? Saya mau lanjutkan materi.

M a m a t, [20.08.17 15:14]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Ada versi Indonya gak y, Kang?

wong kempong, [20.08.17 15:14]
bagaimana caranya agar antara pengembang dan pengguna itu saling enak gitu kang, dimana sudah jelas pihak pengembang tidak menginginkan (kebabyakan) free software itu..

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:15]
[In reply to # M a m a t]
Tidak perlu. Langsung baca versi aslinya, bila tak bisa, akang minta dibacakan oleh teman yang bisa.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:15]
[In reply to wong kempong]
Ya, itu termasuk materi. Kita akan lihat sebentar lagi.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:15]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:15]
Tanya jawab selesai.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:15]
Kita lanjut.

Mamun Amri, [20.08.17 15:15]
Iyah

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:15]
Sebelum lanjut, inti fondasi ini adalah:

Pengembang seharusnya tidak menimpakan kekuasaannya atas pengguna melalui software; kalau ditimpakan maka itu tidak adil.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:16]
Selesai halaman 4.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:16]
Lanjut:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:16]
HALAMAN 5:

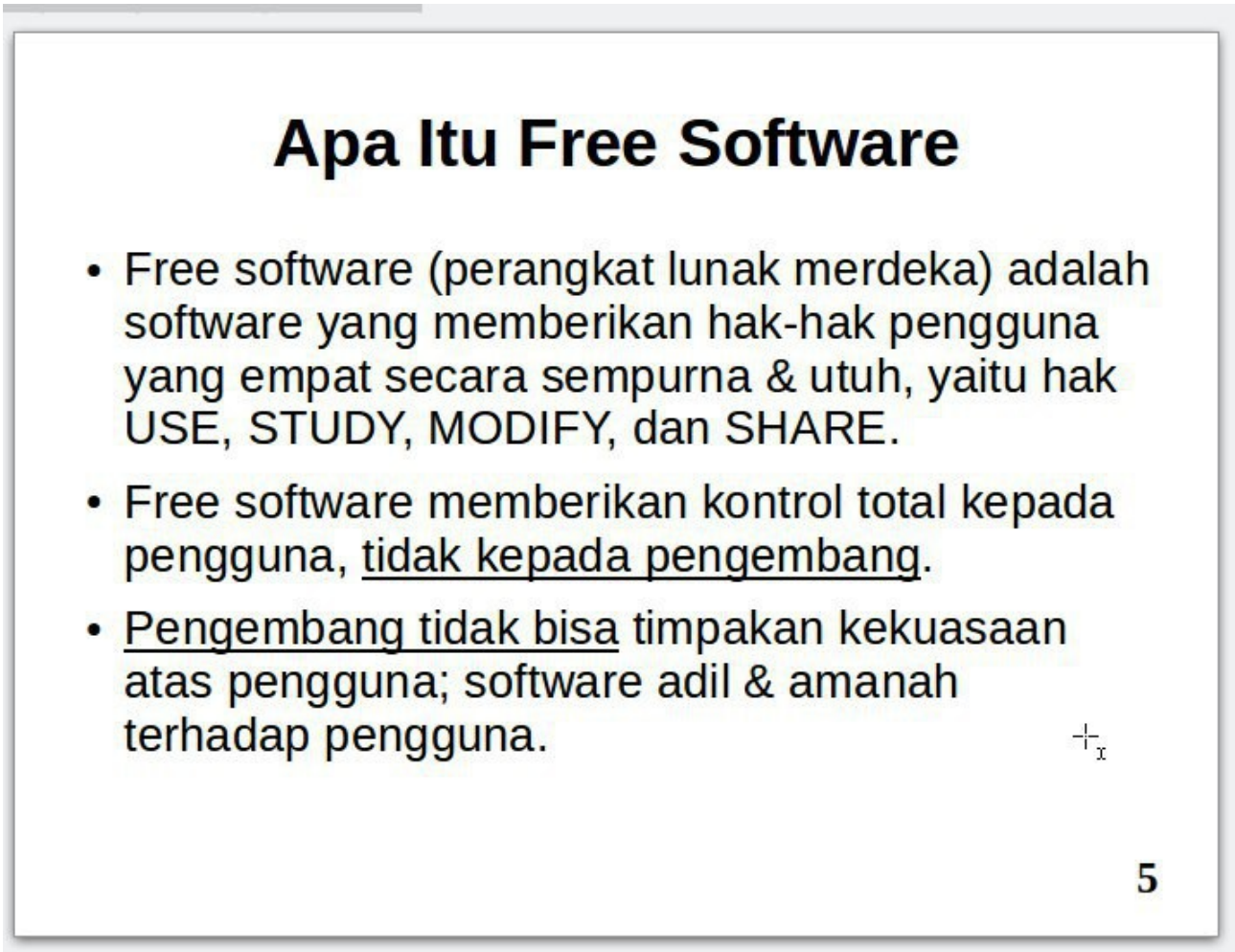

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:17]
Definisi resmi Free Software itu diumumkan oleh FSF di alamat http://www.gnu.org/philosophy/free-sw.html.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:17]
Bookmark-lah alamat ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:17]
Sebelum masuk ke sana, saya ingin kalibrasi untuk semua peserta.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:17]
Anda semuanya harus tahu dulu SOFTWARE itu apaan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:18]
Minimal, Anda paham sesuai hakikatnya dan tidak usah berdalam-dalam membahas dari sisi teknisnya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:18]
Apa itu software?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:18]
Dalam bahasa yang simpel bisa diterima semua orang:

Software adalah rumus matematika.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:19]
Jika Anda tahu Microsoft Office, Photoshop, CorelDRAW, Internet Explorer, IDM, semua itu adalah software dan mereka semuanya adalah rumus matematika.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:19]
Sebuah IDM misalnya, sebetulnya adalah rumus matematika yang sangat panjang. Bila dibukukan maka akan tebal sekali.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:20]
Begitu pun software lain, bahkan Windows OS dan Ubuntu OS pun sama-sama software, mereka pada hakikatnya rumus matematika.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:20]
Cuma, lebih panjang lagi & lebih tebal kalau dibukukan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:20]
Apa wujud software itu?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:20]
Ada 2 wujud software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:21]
1) Wujud originalnya: yaitu wujud asli, ketika software masih berbentuk rumus matematika; dan ini disebut source code.

2) Wujud turunan: yaitu wujud keduanya, ketika rumus itu diolah menjadi kode biner, dan ini disebut binary code.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:22]
Pengguna proprietary IDM, MS Office, Internet Explorer, Windows; semuanya menerima software bukan dalam bentuk rumus matematika (wujud originalnya), tetapi dalam bentuk turunannya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:23]
Untuk bisa berfungsi pada komputer, rumus harus diolah (di-compile istilahnya) menjadi angka-angka nol dan satu, sebab komputer hanya mengerti angka nol dan satu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:24]
Software dalam bentuk nol-satu ini ialah binary code;

dan binary code itu berbeda untuk 32bit dan 64bit, berbeda antara Intel dan ARM;

pokoknya, binary code bukan wujud original

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:25]
Kaidahnya sederhana:

- source code bisa diubah menjadi binary code

- tetapi tidak sebaliknya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:25]
Maka, yang namanya software itu adalah source code. Tidak ada software tanpa source code.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:26]
Software dalam bentuk source code bisa Anda ubah, Anda sesuaikan kebutuhan, Anda jalankan di komputer Anda; tetapi kalau dia sudah binary code, berarti seperti dicetak bunder ya bentuknya bunder bukan segitiga bukan kotak.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:26]
Bila software yang Anda terima itu binary code, Anda tidak bisa mengubahnya, tidak bisa memperbaikinya, tidak bisa menyesuaikannya dengan kebutuhan Anda.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:26]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:26]
Ini kalibrasi untuk mengetahui hakikat software dalam cara yang paling mudah.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:27]
Ada pertanyaan untuk penjelasan ini? Sebelum saya lanjut.

Hasan Wijaya, [20.08.17 15:27]
Saya tidak ada

Tommy E.H, [20.08.17 15:27]
belum.

wong kempong, [20.08.17 15:27]
Paham, kang

Al Hanif, [20.08.17 15:27]
Jelas

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:28]
Bagus. Anda cepat memahami.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:28]
Saya lanjut:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:28]
Terus, apa itu free software? Apa itu proprietary software?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:28]
Free software itu ngomongnya ngomong apaan sih?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:28]
Yang diomong oleh free software adalah source code wujud original software, wujud aslinya ketika dia masih berbentuk rumus matematika.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:29]
Sebab sekali lagi, software = source code, source code = software, tidak ada software tanpa source code.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:29]
Software = code, code = math.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:29]
Ingat itu baik-baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:29]
Terus, free software itu apa?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:31]
Free software itu adalah setiap software yang meridhoi penggunanya 4 perkara:

1) Pengguna berhak menjalankan software untuk tujuan apa pun

2) Pengguna berhak mempelajari cara kerja software; dan mengubahnya (syaratnya hak akses atas source code)

3) Pengguna berhak mendistribusikan kopian software

4) pengguna berhak mendistribusikan perubahan software (syaratnya hak akses atas source code)

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:31]
Kenapa kok ada 4 poin? Sederhana saja: sebab perbuatan manusia terhadap software itu terbatas hanya 4 poin ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:32]
Silakan ringkas dalam 4 kata kunci: USE, STUDY, MODIFY, SHARE.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:32]
Silakan cocokkan, mesti cocok.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:32]
Apa yang Anda lakukan dengan IDM? Pernahkah Anda membuatnya berfungsi lebih dari 30 hari?

Berarti Anda sedang mengeksekusi hak nomor 1 di atas: USE.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:33]
Apa yang Anda lakukan dengan Windows? Pernahkah Anda mengubah (dengan crack/loader) batasan trialnya?

Berarti Anda sedang mengeksekusi hak nomor 3: MODIFY

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:34]
Apa yang Anda lakukan dengan Photoshop, saat teman Anda minta? Anda memberinya kopiannya? Anda memberinya kopian crack-nya juga?

Berarti Anda sedang mengeksekusi hak nomor 4: SHARE.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:34]
Dan untuk melakukan MODIFY, seseorang harus STUDY. Entah itu Anda sendiri, atau orang lain, yang file-nya Anda kopi.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:34]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:35]
Sampai sini ada yang tidak paham? Angkat tangan.

Hasan Wijaya, [20.08.17 15:35]
Paham

seonggok daging, [20.08.17 15:35]
paham

Tommy E.H, [20.08.17 15:35]
paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:36]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:36]
Terus, proprietary software itu apaan?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:36]
Proprietary = proprietas = property = barang milik pribadi;

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:36]
Proprietary software = software yang tetap dimiliki/dikuasai pengembang walaupun Anda sudah membelinya/memegangnya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:36]
Lalu apa definisinya?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:37]
Definisi proprietary software:

software apa pun yang gagal menunaikan 4 perkara free software secara utuh

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:37]
Lalu apa contohnya?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:38]

Contohnya kembali ke contoh tadi:

- perbuatan Anda untuk USE IDM lebih dari 30 hari, tidak diridhoi oleh pengembangnya

- perbuatan Anda untuk MODIFY Windows dengan cara crack, tidak diridhoi oleh pengembangnya

- perbuatan Anda untuk SHARE Photoshop, tidak diridhoi oleh pengembangnya

maka mereka semuanya adalah proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:39]
Dari mana kita tahu tidak ridhonya mereka? Dari lisensinya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:39]
Maka berhati-hatilah wahai saudara-saudaraku semuanya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:39]
Bila Anda pencet "ACCEPT" ketika menginstal proprietary software, Anda berjanji kepada pengembangnya untuk menyepakati poin-poin syarat di dalam lisensinya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:40]
Kalau Anda tahu Anda tidak bakal bisa menaatinya, jangan berjanji. Selesai.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:40]
Jika Anda melanggar perjanjian yang Anda sepakati sendiri, di situ Anda melakukan kesalahan pelanggaran janji.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:40]
Baik, siapa yang paham penjelasan ini angkat tangan.

Hasan Wijaya, [20.08.17 15:40]
Paham

wong kempong, [20.08.17 15:41]

Tommy E.H, [20.08.17 15:41]
boleh bertanya kang?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:41]
[In reply to Tommy E.H]
Silakan.

Tommy E.H, [20.08.17 15:41]
bedanya software dengan aplikasi apa ya?

seonggok daging, [20.08.17 15:41]
□□

Tommy E.H, [20.08.17 15:41]
atau bahasa inggrisnya application

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:43]
[In reply to Tommy E.H]
Sama! Persis 100% sama.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:43]
Aplikasi itu cuma istilah baru. Sama saja hakikatnya software juga.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:43]
Bagus.

wong kempong, [20.08.17 15:43]
Mau tanya kang?

Tommy E.H, [20.08.17 15:43]
oh ok kang, paham..

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:44]
Kembali kepada materi.

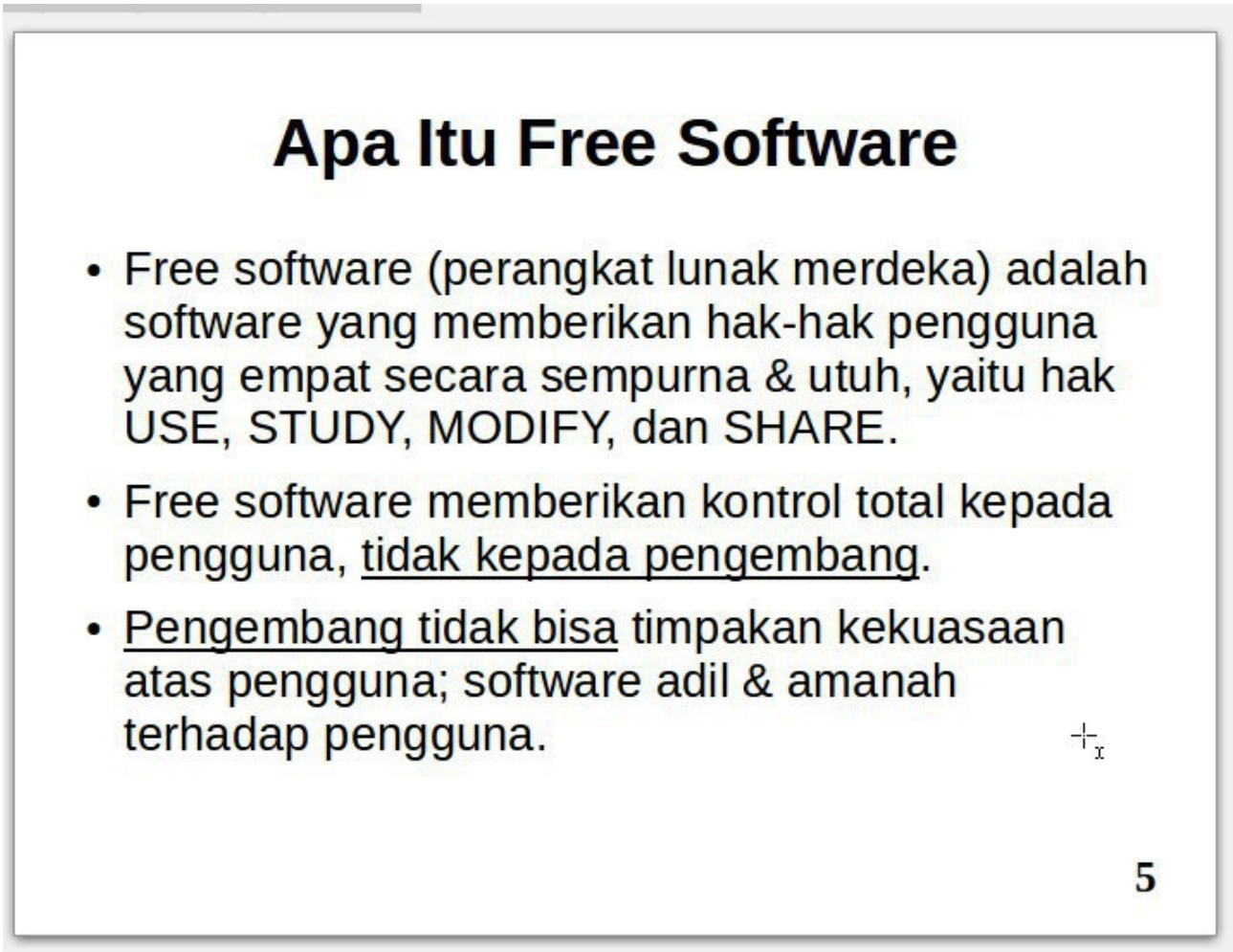

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:44]

[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]
[Photo]
HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:44]
Peserta semuanya: ingat baik-baik poin kedua di atas:

Free software menyerahkan kontrol total kepada pengguna, tidak tunggal kepada pengembang saja.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:44]
Pahami poin ini baik-baik:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:45]
bahwa 4 kebebasan pengguna di atas itu terbagi 2-2:

- 2 yang pertama hak individual pengguna (hak secara individu)

- 2 hak kedua hak sosial (hak muamalah, hubungan manusia satu dengan manusia lain)

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:46]
Maka poin kontrol total ini pun 2-2:

- software dikontrol total oleh pengguna secara individual

- software dikontrol oleh pengguna secara sosial

Kena dua-duanya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:46]
Masalah sosialnya muncul kalau kontrol ini dibalik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:47]
Proprietary software itu menyerahkan semua kontrol kepada pengembang, yang akhirnya pasti begini:

- pengguna secara individual dikontrol pengembang

- secara sosial juga dikontrol pengembang

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:47]
Inilah power ketidakadilannya proprietary yang tidak semestinya pengembang mana pun miliki atas pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:47]
Apa sih, contoh kontrol tersebut?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:47]
Contohnya dari bahasa paling simpel:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:48]

jika teman Anda minta salinan software, siapa yang berhak membuat keputusan, Anda atau pengembang?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:48]
Jawaban proprietary: Anda tidak boleh, kami saja yang boleh.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:48]
Contoh lagi:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:49]
jika teman Anda minta perbaikan software, siapa yang berhak membuat keputusan?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:49]
Jawaban proprietary: Anda tidak boleh, kami saja yang boleh.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:49]
Tetapi sebaliknya, jawaban free software: Anda berhak, sebagaimana kami juga berhak.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:49]
Apa efeknya?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:50]
Menyetujui lisensi proprietary itu berarti Anda janji yang berbunyi:

saya berjanji tidak akan menolong orang lain & akan menolak permintaan bantuan untuk selama-lamanya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:50]
Sebab pengembangnya telah memutuskan tidak ridho pengguna memegang hak sosial.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:51]
Siapa yang tidak paham di sini? Angkat tangan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:46]
Maka poin kontrol total ini pun 2-2:

- software dikontrol total oleh pengguna secara individual

- software dikontrol oleh pengguna secara sosial

Kena dua-duanya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:46]
Masalah sosialnya muncul kalau kontrol ini dibalik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:47]
Proprietary software itu menyerahkan semua kontrol kepada pengembang, yang akhirnya pasti begini:

- pengguna secara individual dikontrol pengembang

- secara sosial juga dikontrol pengembang

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:47]
Inilah power ketidakadilannya proprietary yang tidak semestinya pengembang mana pun miliki atas pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:47]
Apa sih, contoh kontrol tersebut?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:47]
Contohnya dari bahasa paling simpel:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:48]
jika teman Anda minta salinan software, siapa yang berhak membuat keputusan, Anda atau pengembang?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:48]
Jawaban proprietary: Anda tidak boleh, kami saja yang boleh.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:48]
Contoh lagi:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:49]
jika teman Anda minta perbaikan software, siapa yang berhak membuat keputusan?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:49]
Jawaban proprietary: Anda tidak boleh, kami saja yang boleh.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:49]
Tetapi sebaliknya, jawaban free software: Anda berhak, sebagaimana kami juga berhak.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:49]
Apa efeknya?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:50]
Menyetujui lisensi proprietary itu berarti Anda janji yang berbunyi:

saya berjanji tidak akan menolong orang lain & akan menolak permintaan bantuan untuk selama-lamanya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:50]
Sebab pengembangnya telah memutuskan tidak ridho pengguna memegang hak sosial.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:51]
Siapa yang tidak paham di sini? Angkat tangan.

Mamun Amri, [20.08.17 15:51]

[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Apa alasan nya mas knp ia tidak mau ridho

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:52]
[In reply to Mamun Amri]
Alasannya ialah pemikiran proprietary yang bunyinya:

saya harus berhak menguasai pengguna & memperlakukannya semau saya

wong kempong, [20.08.17 15:52]
Ouhh, paham.. Paham

Mamun Amri, [20.08.17 15:52]
Oohh iayh paham mas

Al Hanif, [20.08.17 15:53]
Apa hukuman bg pengguna windows yg tidak meregisterkan pcnya ?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:54]
[In reply to Al Hanif]
Semestinya tidak dihukum. Hak tidak meregisterkan PC itu semestinya hak pengguna, tidak ada pengembang yang boleh mematikan hak itu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:54]
Kalau pengembang memaksa Anda, itulah namanya proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:54]
Baik, saya lanjutkan.

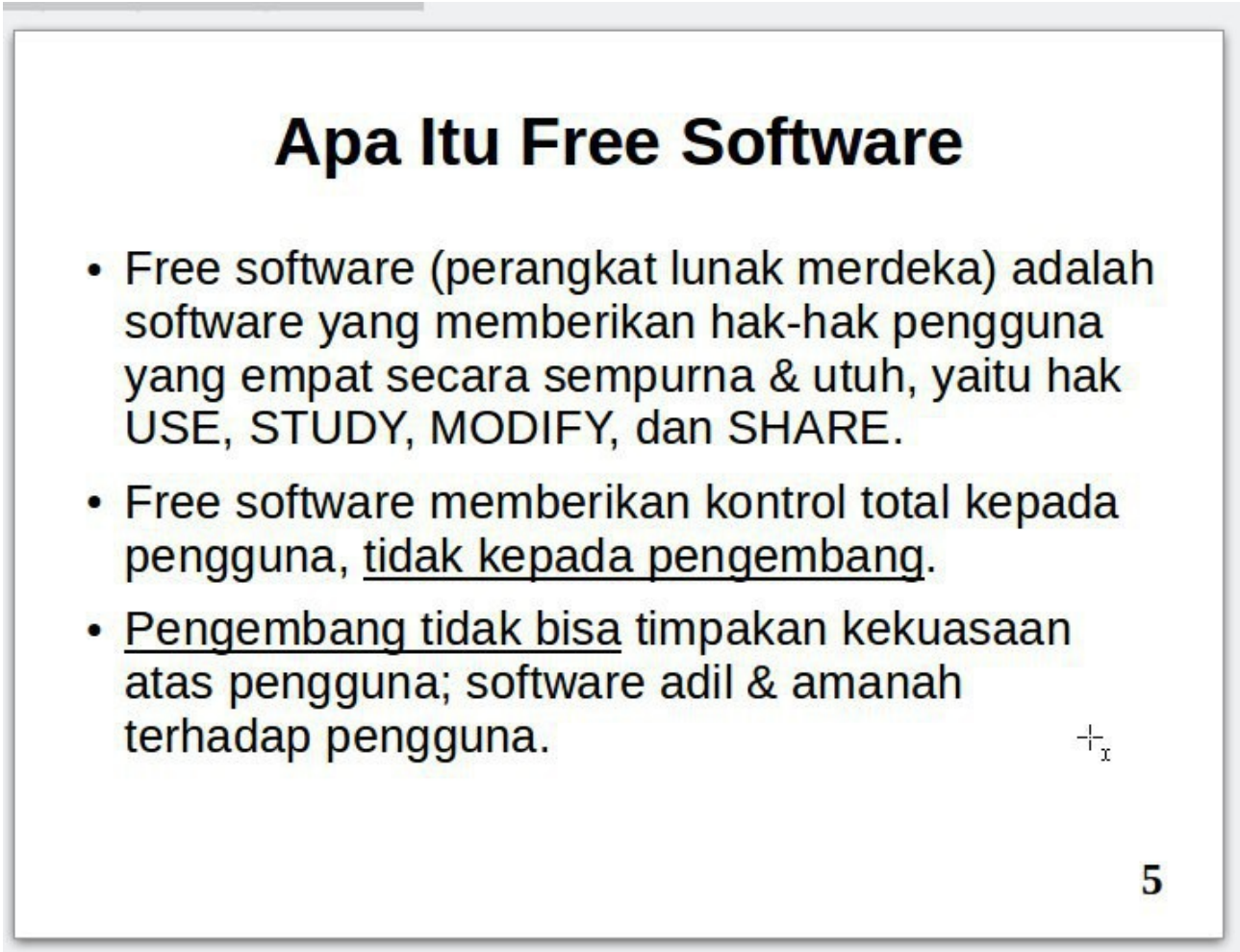

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:54]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]
[Photo]
HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:55]
Dengan free software, maka pengembang tidak bisa mengontrol pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:55]
Pengembang sudah hilang kuasa atas pengguna, baik secara individual maupun sosial.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:55]
Seperti Anda beli air, kalau air sudah Anda beli, ya si penjualnya tidak bisa ikut campur hidup Anda.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:56]
Tetapi proprietary software terbalik 180 derajat.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:56]
Dengan proprietary software, pengguna 100% berada di dalam kuasa pengembang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:56]

Pengembang memperoleh kuasa penuh atas pengguna, secara individual dan sosial sekaligus.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:56]
Ini mengerikan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:56]
Saya kasih soal yang simpel sekali:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:57]
Pertanyaan:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:58]
Bila Microsoft berhenti, apakah Windows bisa tetap hidup?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:59]
Jawabannya mutlak: TIDAK.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:59]
Saya kasih soal sebaliknya:

Pertanyaan:

Bila The Document Foundation berhenti, apakah LibreOffice bisa tetap hidup?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:59]
Jawbannya juga mutlak: YA.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 15:59]
Kok bisa?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:00]
Karena proprietary mematikan hak-hak pengguna & masyarakat untuk mengembangkan software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:00]
Free software sebaliknya, justru menghidupkan hak-hak itu & menyerahkan source code ke pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:01]
Artinya pengguna proprietary software dipaksa bergantung kepada satu vendor dan tidak boleh minta bantuan dari tempat lain, juga tidak akan bisa menolong dirinya sendiri & menolong orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:01]
Saya ingin semua peserta paham poin ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:01]
Siapa yang tidak paham? Angkat tangan.

Hasan Wijaya, [20.08.17 16:01]
Paham

wong kempong, [20.08.17 16:01]
Pahan

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:02]
Baik. Bagus.

Tommy E.H, [20.08.17 16:02]
boleh bertanya kang?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:02]
[In reply to Tommy E.H]
Silakan.

Tommy E.H, [20.08.17 16:04]
kalau misal kasusnya gini, ada software yang free, free disini sudah memenuhi kebtuhan, dan bisa di use, study, modifiy(software ini mau seperti apa), dan share, tapi kalau si software ini menyediakan fitur premium tapi berbayar apakah bisa dikatakan propiertary software? maaf kalau saya ada salah nangkap.. trima kasih

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:04]
[In reply to Tommy E.H]
Pertanyaan bagus.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:04]
Free software = boleh dijual.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:04]
Software yang tidak boleh dijual = proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:05]
[In reply to Tommy E.H]
Kalau benar dia menunaikan hak pengguna USE-STUDY-MODIFY-SHARE, dan dia berbayar, maka dia free software. Bukan proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:05]
Hak penjual software ini adalah hak setiap pengguna. Pengembang termasuk pengguna maka berhak.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:05]
Anda paham?

Tommy E.H, [20.08.17 16:06]
jd yang dimaksud propiertary itu adalah bisa dikatakan pembatasn pengguna sperti itu? yang kasus idm begitu?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:06]
Baik, silakan ajukan pertanyaan-pertanyaan Anda. Kita istirahat sholat ashar dulu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:06]

Lanjut nanti 15:30 WIB.

Tommy E.H, [20.08.17 16:06]
oh siap kang.

Tommy E.H, [20.08.17 16:09]
[In reply to Tommy E.H]
sedikit menambahkan, pembatas pengguna yang dimaksud, kita bisa pakai semau kita, namun untuk memakai lebih harus berbayar, atau bisa dibilang software trial..

Tommy E.H, [20.08.17 16:09]
?

Tommy E.H, [20.08.17 16:09]
bkn begitu ya kang?

Mamun Amri, [20.08.17 16:12]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Siap kg

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:28]
Baik. Kita lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:28]
Bismillah.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:28]
[In reply to Tommy E.H]
Bila si pengembang memberikan source code + hak USE-STUDY-MODIFY-SHARE, maka dia tetap free software walau ada masa trialnya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:29]
Karena pengguna sudah memegang hak mengubah masa trial itu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:29]
Yaitu, caranya dengan mengubah rumus matematikanya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:29]
Trial dalam sebuah software adalah cacat menurut pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:29]
Kok bisa?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:30]
Ya iyalah, lha wong tidak ada di antara Anda yang ridho dengan trial.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:30]
Kebanyakan pengguna melakukan cara tertentu untuk melepaskan trial tersebut sehingga jadi full version.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:30]
Nah itu di situ artinya Anda menganggap trial = cacat; harus diperbaiki.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:31]
Kalau si software itu free, maka Anda bisa memperbaikinya. Tinggal ubah rumus matematikanya (ubah source code) selesai.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:31]
Tapi kalau proprietary, gak bisa.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:31]
Ada yang masih bertanya?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:31]
Siapa saja yang online sekarang?

seonggok daging, [20.08.17 16:31]
hadir

wong kempong, [20.08.17 16:31]
Hadir

Phipho Nemo, [20.08.17 16:31]
Hadir

Mamun Amri, [20.08.17 16:31]
Saya mas

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:31]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:31]
Kita lanjut.

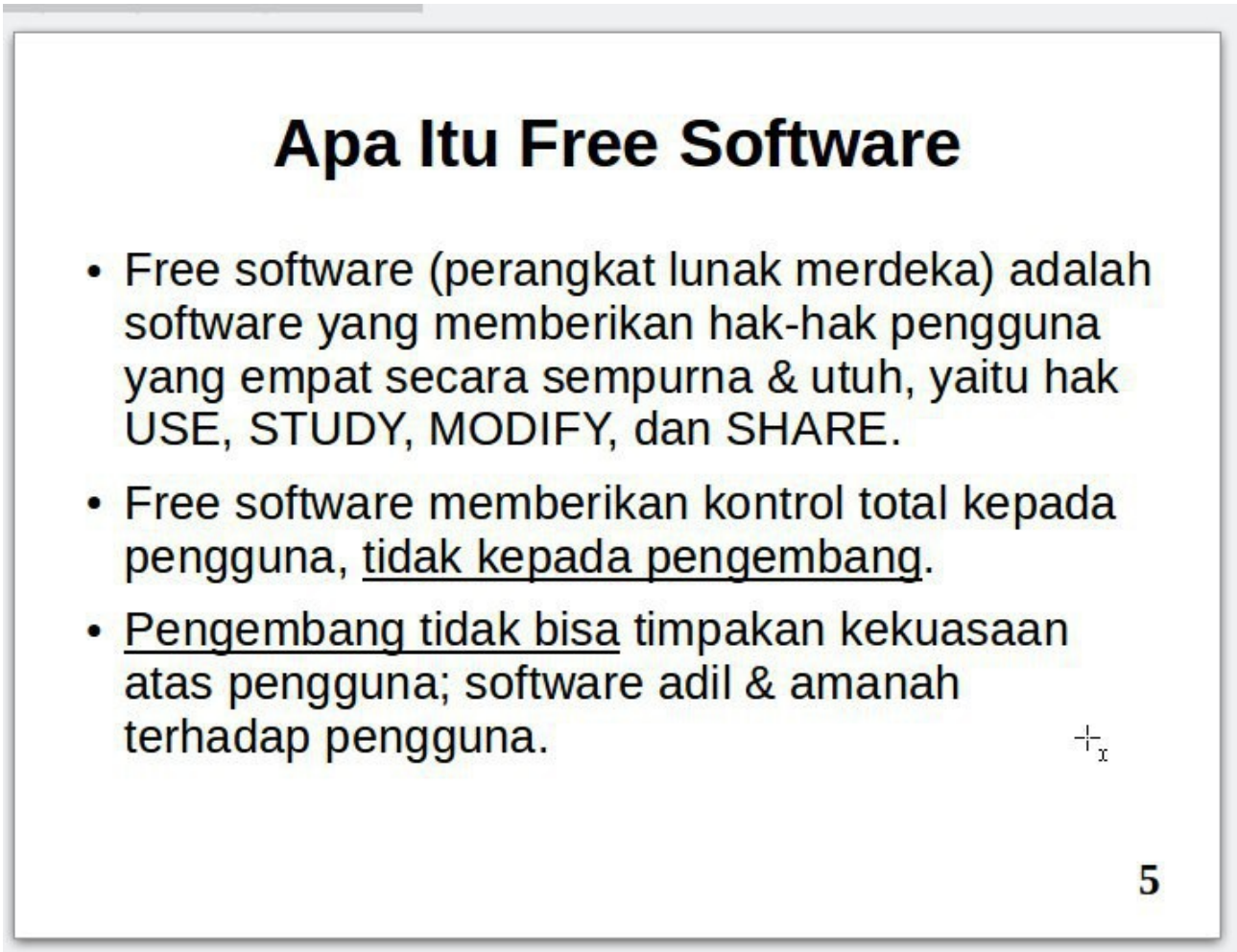

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:31]
[Forwarded from Ade Malsasa Akbar]
[Photo]
HALAMAN 5

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:32]
Perhatikan poin terakhir di sini baik-baik:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:33]
- Free software mematikan total kuasa pengembang atas pengguna; pengembang sudah tidak bisa lagi ikut campur kehidupan pengguna

- Proprietary software menyerahkan total kuasa pengembang atas pengguna; pengembang BISA ikut campur kehidupan pengguna

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:33]
Lihat. Terbalik 180 derajat dan ini sumber segala ketidakamanan komputer. Sumber semua bahaya security.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:34]
Siapa yang paham poin terakhir ini, angkat tangan.

Ray Rahmadhani, [20.08.17 16:34]

seonggok daging, [20.08.17 16:34]
□□

Tommy E.H, [20.08.17 16:34]
paham

Mamun Amri, [20.08.17 16:34]
Paham

wong kempong, [20.08.17 16:35]

Phipho Nemo, [20.08.17 16:35]
[□ Sticker]

Hasan Wijaya, [20.08.17 16:35]
Paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:35]
Bagus. Kesimpulannya:

- hanya free software yang amanah

- proprietary software tidak bisa & tidak mungkin amanah terhadap pengguna

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:35]
Kok bisa proprietary tidak amanah?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:35]
Sebab dia mematikan hak atas source code bagi seluruh pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:36]
Kalau Anda nggak bisa lihat rumusnya, tahu dari mana Anda kalau software itu tidak ada cacatnya?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:36]
Kalau source code diblokir, bagaimana Anda memperbaiki software bila ada cacatnya?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:37]
Kalau source code diblokir, bagaimana Anda mendistribusikan perbaikannya ke orang lain?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:37]
Kalau orang lain diblokir, sementara Anda orang awam, bagaimana bisa Anda menerima perbaikan?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:37]
Jawabannya semuanya tidak bisa dan mustahil.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:37]

Itulah wajah asli proprietary software yang selama ini ditutup-tutupi sebagian orang dari masyarakat.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:38]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:38]
Kita lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:38]
HALAMAN 6:

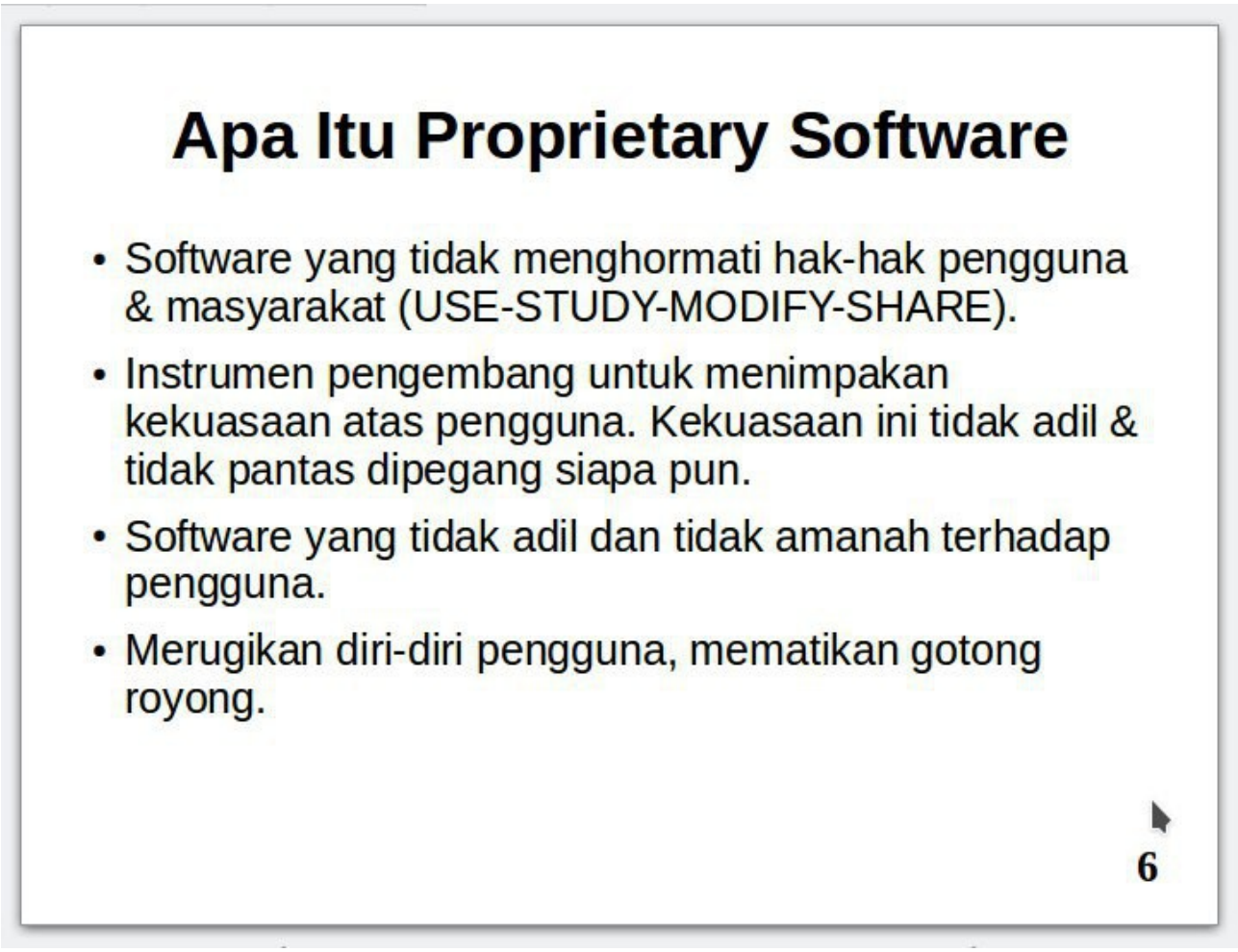

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:39]
Sebelum lanjut, saya ingatkan peserta untuk tidak memasukkan sticker di sini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:39]
Baik, lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:39]
Halaman 6 ini intinya kesimpulan:

bahwa proprietary software merugikan diri-diri pengguna, merugikan diri-diri Anda sendiri

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:40]
Bukanlah kesimpulan kita seperti takhayul di masyarakat:

bahwa kalau kamu pakai Windows begini-begini, kamu menzalimi pengembangnya

kalau kamu pakai proprietary software, kamu menzalimi pengembangnya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:40]
Itu takhayul. Kesimpulan kita bukan itu, tetapi ini:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:41]
bahwa kalau kamu pakai proprietary software, kamu menzalimi diri-diri kamu sendiri

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:41]
Begitu. Jelas dan tegas.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:41]
Anda migrasi dari proprietary software, Anda berhak & layak melakukan itu, demi menyelamatkan diri-diri Anda sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:41]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:41]
Siapa yang tidak paham di sini? Angkat tangan.

Hasan Wijaya, [20.08.17 16:41]
Paham kang

Mamun Amri, [20.08.17 16:41]
Paham

Ray Rahmadhani, [20.08.17 16:42]
paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:42]
Saya ngomong begini sebab terlalu banyak orang itu menciptakan kesan begini:

kamu migrasi dari proprietary sebab kamu menzalimi pengembangnya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:43]
Apakah Anda pernah mendengar ucapan-ucapan seperti itu?

Arga ZS, [20.08.17 16:43]
Pernah

Tommy E.H, [20.08.17 16:43]
iya pernah

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:43]
Yes.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:43]
Sebab mereka yang ngomong kayak gitu berpemikiran/terpengaruh paham proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:43]
Mereka bukan mempromosikan free software di situ. Sama sekali.
Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:43]
Jadi itu adalah promosi salah kaprah. Harus diluruskan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:44]
Sebab pada faktanya & kenyataannya:

proprietary software itulah yang menzalimi pengguna, secara individu sekaligus sosial

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:44]
Ini fakta yang mereka sembunyikan dari masyarakat!

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:44]
Dan saya mendirikan Teknoplasma untuk menjelaskan ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:44]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:45]
Dari mana kita tahu kalau proprietary menyakiti pengguna?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:45]
Gampang saja.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:45]
Kita runut kronologi kejadiannya:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:47]
1) Anda ingin pakai suatu office suite

2) Pilihan pertama: Anda harus langgar lisensinya untuk bisa memakai & berbagi dengan teman (pakai crack, serial number, loader, etc.)

3) Pilihan kedua: Anda harus tunduk patuh lisensinya (tapi Anda harus menolak semua orang yang minta salinan programnya)

Hanya ada 2 pilihan itu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:47]
Sekarang saya tanya:

software macam apa yang bisa memaksa Anda melakukan pelanggaran janji? Itu jahat sekali!

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:48]
Dan saya tanya lagi:

software macam apa yang bisa memaksa Anda untuk melarang tolong-menolong/bantu-membantu sesama manusia? Itu lebih jahat lagi!

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:49]
Maka hanya ada 2 pilihan dan dua-duanya sama-sama merugikan Anda.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:49]
Tidak ada pilihan ketiga.

seonggok daging, [20.08.17 16:49]
□□

Hasan Wijaya, [20.08.17 16:49]
Paham kang

Ray Rahmadhani, [20.08.17 16:49]
□

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:49]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:50]
Di Indonesia ini, kalau Anda sebagai pemula mau ngajak migrasi, ucapkan pertanyaan pertama saya di atas.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:50]
Sebab kasusnya telah diketahui umum sangat jelas, mayoritas pengguna proprietary komersial itu pasti melakukan pelanggaran lisensi di Indonesia ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:50]
Benar, tidak?

seonggok daging, [20.08.17 16:51]
bener banget

Hasan Wijaya, [20.08.17 16:51]
Benar

Ray Rahmadhani, [20.08.17 16:51]
betul banget

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:52]
Maka jangan Anda kriminalkan mereka. Tetapi ajak mereka berpikir sesuai kenyataannya:

software yang memaksa pengguna melakukan pelanggaran lisensi, adalah software yang jahat & tidak layak bagi masyarakat Indonesia bahkan bagi NKRI

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:52]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:53]
Perlahan, mereka yang mencerna ucapan Anda akan berpikir ke arah free software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:53]
Lebih kuat lagi kalau Anda mampu menjelaskan lanjutannya:

software yang proprietary itu mematikan bahkan mengkriminalkan aktivitas gotong-royong

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:54]
Itu akan sangat dimengerti orang Indonesia siapa pun dia. Pasti paham.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:54]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:54]
Selesai halaman 6.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:54]
Lanjut:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:54]
HALAMAN 7:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:55]
Saya ingin Anda semuanya mampu melakukan recognition (identifikasi) yang mana free, yang mana proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:55]
Ciri free software itu seperti pada halaman 7:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:55]
Anda mesti melihat lisensinya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:55]
Di dunia free software, lisensi itu punya nama-nama.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:56]
Ada GNU GPL, GNU LGPL, GNU AGPL, Mozila Public License, Apache License, MIT Expat, MIT X11, BSD 2-Clause, BSD 3-Clause, semuanya adalah lisensi free software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:56]
Kalau ada software berlisensi di atas, dapat dikatakan dia free software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:57]
Anda sekalian mengerti? Acungkan tangan.

Hasan Wijaya, [20.08.17 16:57]

Paham

seonggok daging, [20.08.17 16:57]
□□

Muhammad Hasan, [20.08.17 16:57]
Paham

Pandu, [20.08.17 16:57]
Paham...

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:57]
Referensi resmi yang terlengkap di dunia untuk mengetahui lisensi-lisensi free software adalah punya FSF https://www.gnu.org/licenses/license-list.html.

wong kempong, [20.08.17 16:57]

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:58]
Selain itu, OSI punya proyek kerja sama yang menjelaskan lisensi-lisensi juga, https://tldrlegal.com.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:58]
Anda akan sangat-sangat puas mempelajari lisensi dari 2 website di atas. Kalau Anda awam, mulai saja dari TLDR Legal. Dia ini bisa meringkas lisensi 300 baris menjadi 3 kalimat. Enak, gampang buat pemula.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 16:59]
Selain itu, untuk lebih memastikan, Anda bisa baca FSF Directory yaitu sensus sedunia free software http://directory.fsf.org.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:00]
Di sana hanya ada free software, Anda tidak bakal menemukan proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:00]
Selain itu juga, silakan baca Wikipedia yang di situ mesti ada keterangan lisensi software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:00]
Contoh:
Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:01]
https://en.wikipedia.org/wiki/Inkscape

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:01]
Silakan baca laman Inkscape di Wikipedia ini, lihat tabel sisi kanannya, di situ ada keterangan License: GNU General Public License. Nah, itu artinya Inkscape = Free Software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:01]
Siapa yang tidak paham? Anda paham semua?

Hasan Wijaya, [20.08.17 17:01]

Paham

seonggok daging, [20.08.17 17:02]
paham

wong kempong, [20.08.17 17:02]
Sedikit paham

Muhammad Hasan, [20.08.17 17:02]
Paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:02]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:02]
Lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:02]
HALAMAN 8:

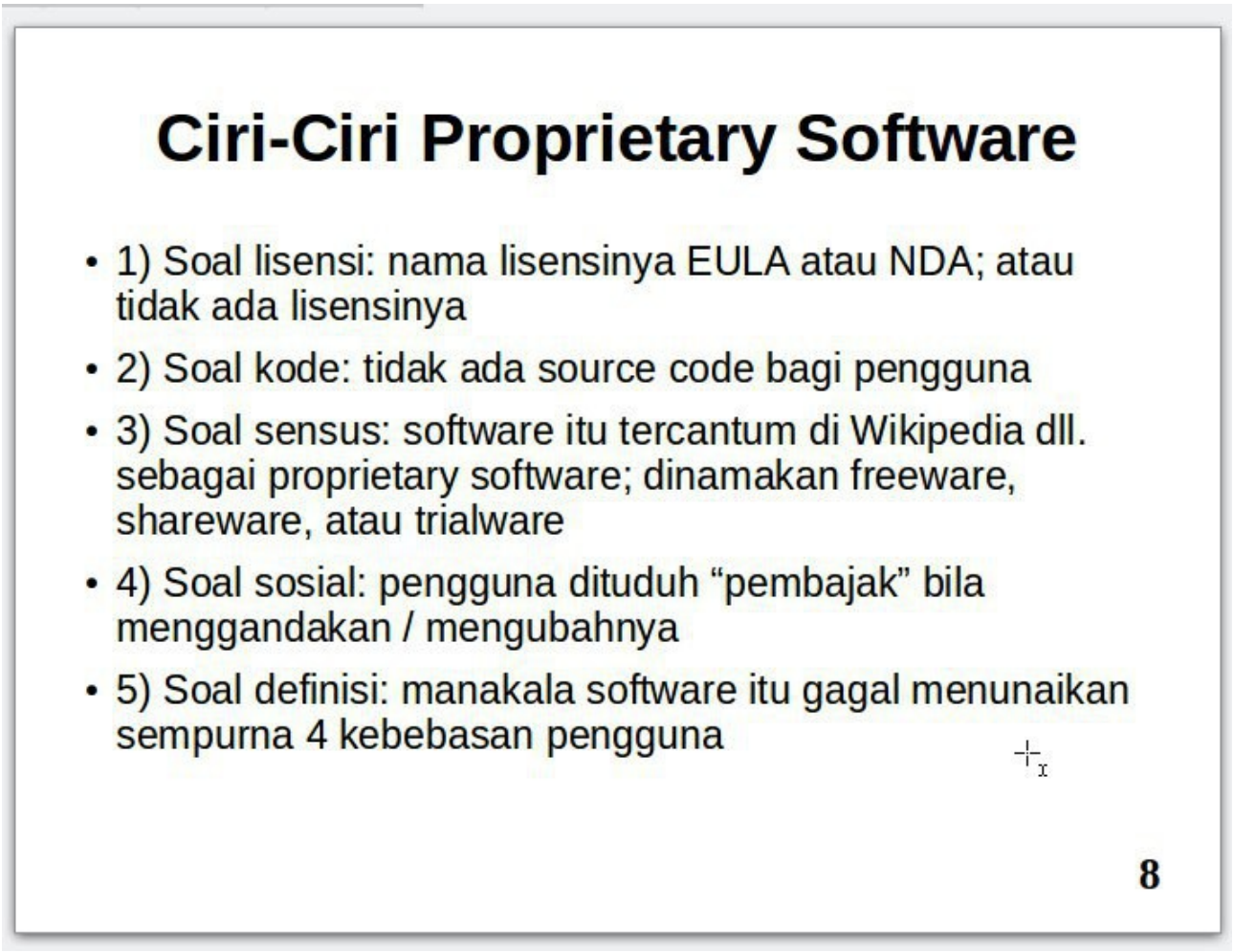

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:03]
Kemudian, ciri-ciri proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:03]

Proprietary itu sangat gampang identifikasinya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:03]
Kalau dia melarang pemakaian komersial, berarti proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:03]
Mudah.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:03]
Kalau dia melarang penjualan, dia proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:03]
Gampang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:04]
Kalau dia melarang penggandaan/copying, melarang modifikasi, melarang Anda meminjamkan software, itu proprietary.

Yane Kusumawardhani, [20.08.17 17:04]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Haduhh kagak ngerti b.inggris

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:05]
Pokoknya kalau dia gagal menunaikan 4 utuh kebebasan pengguna (USE-STUDY-MODIFY-SHARE) maka dia proprietary. Harus lengkap keempat-empatnya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:05]
Selain itu cara lain yang termudah:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:05]
kalau si software menutup akses source code bagi pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:05]
Jadi kalau Anda dinyatakan tidak berhak atas source code, maka itu pasti proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:06]
[In reply to Yane Kusumawardhani]
Minta teman Anda yang ngerti membacakannya untuk Anda. Saya ingin peserta menjadi pembelajar yang kuat & tidak mengeluh.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:06]
Lalu kalau ada software yang pengembangnya menuduh Anda "pembajak" manakala menggandakan software, itu pasti proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:07]
Semua kasus pengguna masuk penjara di Indonesia ini, hanya terjadi jika dan karena proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:07]

kasus pengguna dirazia, pengguna disita, pengguna diancam begini dan begitu, semuanya itu hanya terjadi sebab proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:08]
Kalau dia free software, maka razia itu, penyitaan itu, ancaman & hukuman penjara itu, menjadi tidak ada sama sekali.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:08]
Proprietary software itu memusuhi Anda.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:09]
Di Indonesia ini pihak yang melakukan hal yang sangat menyakitkan itu adalah BSA.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:09]
Organisasi bentukan Microsoft.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:09]
Di dalamnya tergabung Apple, Adobe, HP, IBM, Autodesk, dan lain-lain.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:09]
Semuanya vendor proprietary software kelas berat.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:10]
Maka Anda berhati-hati kepadanya, menolak & beralih darinya, adalah cerdas dan waras.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:10]
Tidak ada celaan kepada orang yang migrasi dari proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:10]
Tetapi di masyarakat Anda akan sering menerima/melihat celaan-celaan itu dari orang yang tidak paham.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:11]
Mungkin Anda akan dihina "sok anu" "sok begini dan begitu" "kamu aneh" "kamu jelek" dan sebagainya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:11]
Cukup jelaskan 2 pertanyaan saya tadi kepada mereka. Semoga mereka mengerti.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:11]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:11]
Sampai di sini adakah peserta yang tanya? Atau lanjut?

seonggok daging, [20.08.17 17:11]
lanjut

Hasan Wijaya, [20.08.17 17:11]
Lanjut

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:11]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:11]
Lanjut:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:12]
Ciri sebuah proprietary software dari sisi lisensinya ialah lisensi itu dinamakan EULA atau NDA.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:12]
EULA = End User License Agreement.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:12]
NDA = Non Disclosure Agreement.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:12]
Dahulu kala, proprietary itu pakai NDA. Itu sudah jelek.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:12]
Zaman sekarang, hampir semuanya pakai EULA. NDA hampir gak kelihatan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:13]
Dahulu proprietary itu didistribusikan masih ada source code-nya, cuma dikasih surat NDA, isinya pengguna harus berjanji tidak akan pernah memberikan source code ini (=to disclose) kepada orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:13]
Tapi zaman sekarang proprietary jauh lebih jahat,

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:13]
source code nggak dikasih, eh binary code dipasangi surat EULA.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:13]
Source code nggak dapet, binary code nggak dapet, itu nasib penggunanya sekarang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:14]
Mau tahu lisensi Windows?

wong kempong, [20.08.17 17:14]
Iya kang

Hasan Wijaya, [20.08.17 17:14]
Mau

wong kempong, [20.08.17 17:14]

Mau

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:15]
https://www.microsoft.com/en-us/Useterms/Retail/Windows/10/UseTerms_Retail_Windows_10_English.htm <- ini lisensi Windows 10 terbaru

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:15]
Baca langsung intinya pada 2. c.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:15]
Mau tahu lisensi IDM?

Hasan Wijaya, [20.08.17 17:16]
Mau

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:16]
http://internet-download-manager.soft112.com/eula.html <- lisensi Internet Download Manager

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:16]
Perhatikan betul-betul bahwa antara satu proprietary dan proprietary lain itu miiiirrriiiiiiip pencabutan hak-hak penggunanya.

iwan, [20.08.17 17:16]
Sperti apple, hp mereka punya hardware yg sdh ditanam software, apkah mngganti softnya trmsuk mlnggar licensi?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:16]
Lisensi IDM ini sangat pendek.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:16]
[In reply to iwan]
Ini sudah keluar dari pembahasan kita.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:16]
[In reply to iwan]
Ini sudah keluar dari pembahasan kita.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:17]
[In reply to iwan]
Apple ini di banyak perkara lebih jahat daripada Microsoft. Sebab mereka menghilangkan freedom pengguna tidak hanya pada software, tetapi juga pada hardware. Untuk soal lisensi hardware-nya itu saya tak tahu.

iwan, [20.08.17 17:18]
Oh maaf saya kira itu msh brhubungan dg free software dan proprietary

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:18]
[In reply to iwan]
Hampir semua produk Apple itu proprietary software. Jadi semua peserta pun berhak tahu Apple perlu diwaspadai.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:18]
Pertanyaan Anda memang tidak berhubungan, tetapi penting & berhak diajukan di sini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:19]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:19]
terakhir,

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:19]
yang perlu Anda tahu, mayoritas freeware, trial, shareware, demo, itu adalah proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:19]
Cirinya sama: mereka semuanya tidak menunaikan hak atas source code ke pengguna. Otomatis proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:19]
CCleaner yang populer itu proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:19]
Jelas.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:20]
Avira AntiVir PE juga proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:20]
AVG Gratis juga.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:20]
SmadAV proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:20]
Jadi bukan berarti proprietary yang gratis tidak menyakiti pengguna.

wong kempong, [20.08.17 17:21]
Kalau semacam software pemrograman itu proprietary bukan kang?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:21]
Sama saja gratis dan berbayar, mereka tetap proprietary, patut Anda lepas & waspada darinya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:21]
[In reply to wong kempong]
Software pemrograman sangat-sangat banyak. Lihat dulu software mana.

wong kempong, [20.08.17 17:21]
Misalnya delphi, visual basic dll

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:22]
[In reply to wong kempong]

Delphi proprietary, Visual Basic proprietary. Sama-sama jeleknya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:22]
Pengganti keduanya ialah FreePASCAL+Lazarus dan GAMBAS.

Arga ZS, [20.08.17 17:22]
Boleh bertanya gak?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:23]
Hanya saja, saya selaku programer pehobi, menyarankan Anda sebaiknya migrasi bahasa, jangan pakai BASIC.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:23]
Pakai C++, Python, atau Java saja.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:23]
@Argazakysatria nanti saja. Saya lanjut dulu.

Arga ZS, [20.08.17 17:23]
Lanjut

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:23]
HALAMAN 9:

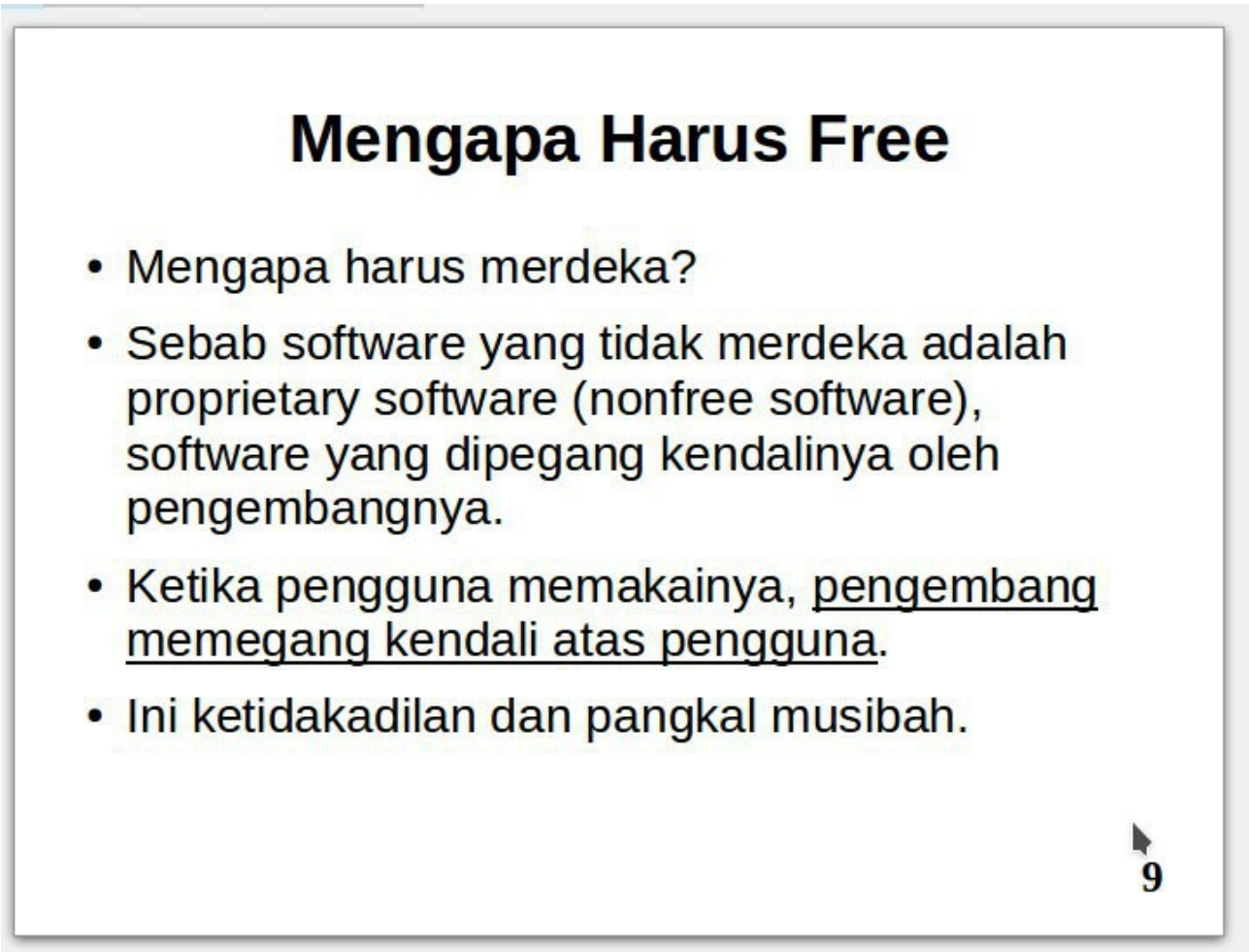

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:24]
Mengapa harus free software? Karena free adalah hak Anda.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:24]
Free di sini bukan gratis, tetapi ditunaikannya hak-hak Anda oleh pengembang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:24]
Kalau hak itu ditunaikan, mau berbayar semahal apa pun OK.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:24]
Anda paham?

Hasan Wijaya, [20.08.17 17:24]
Paham

seonggok daging, [20.08.17 17:24]
paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:25]
Sebab kalau Anda memberi pengembang hak yang melampaui batas, Anda sendiri yang jadi korban.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:26]
Pengembang bisa menanam virus, backdoor, spyware, adware di dalam software sementara Anda tidak tahu apa-apa.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:26]
Kok bisa?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:26]
Ya iyalah wong Anda tidak diberi source code-nya, tidak bisa lihat isinya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:26]
Kalau Anda awam, itu sama dengan Anda tidak bisa minta orang yang ahli untuk memeriksakan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:26]
Bandingkan dengan mobil.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:27]
Anda beli mobil, tetap Anda bisa naik mobil walau tak bisa nyetir, sebab Anda berhak minta seseorang menyetirkannya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:27]
Anda beli mobil, Anda tetap bisa memperbaiki kerusakan walau tak ngerti mesin, sebab Anda berhak minta perbaikan dari orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:28]
Tetapi proprietary software secara sengaja & sadar memusnahkan hak Anda di atas. Hak untuk minta orang lain memperbaiki, hak untuk minta orang lain nyetirkan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:28]
Itulah sebabnya Anda patut & berhak menolak proprietary software, demi kebaikan Anda sendiri.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:28]
Lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:29]
HALAMAN 10:

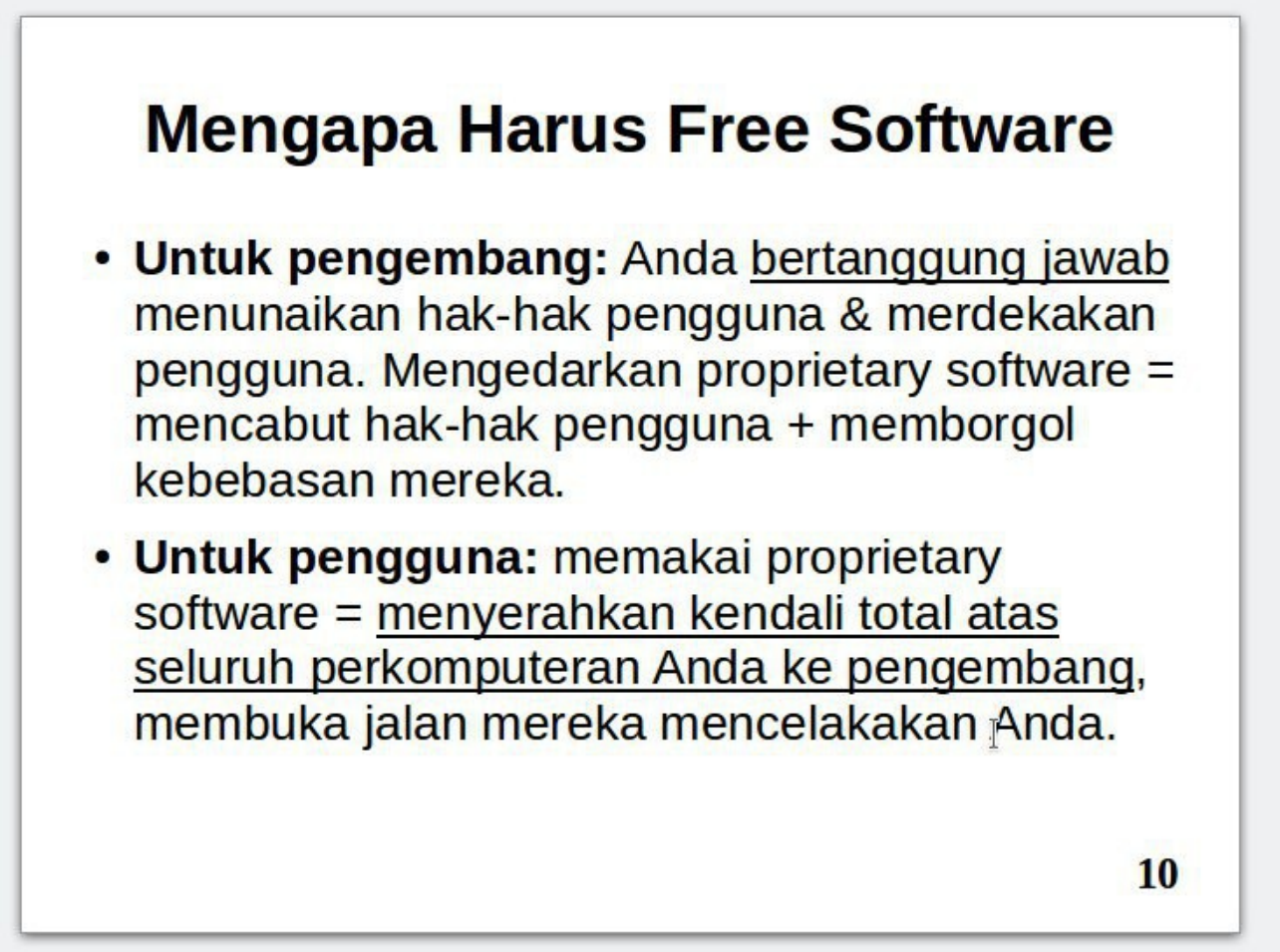

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:29]
Kembali ke awal: mengapa harus free software ini adalah untuk 2 pihak bersamaan:

- untuk pengembang iya

- untuk pengguna iya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:29]
Jadi jangan pengguna doang, pengembang pun mesti menghormati pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:29]
Jangan bikin proprietary, tapi jadikan free software. Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:29]
Anda enak, pengguna enak, semua enak.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:30]
Jika Anda pengguna, Anda pakai proprietary, artinya Anda memberi jalan pengembang untuk mencelakakan Anda.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:30]
Maka jangan. Simpel.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:30]
Lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:31]
HALAMAN 11:

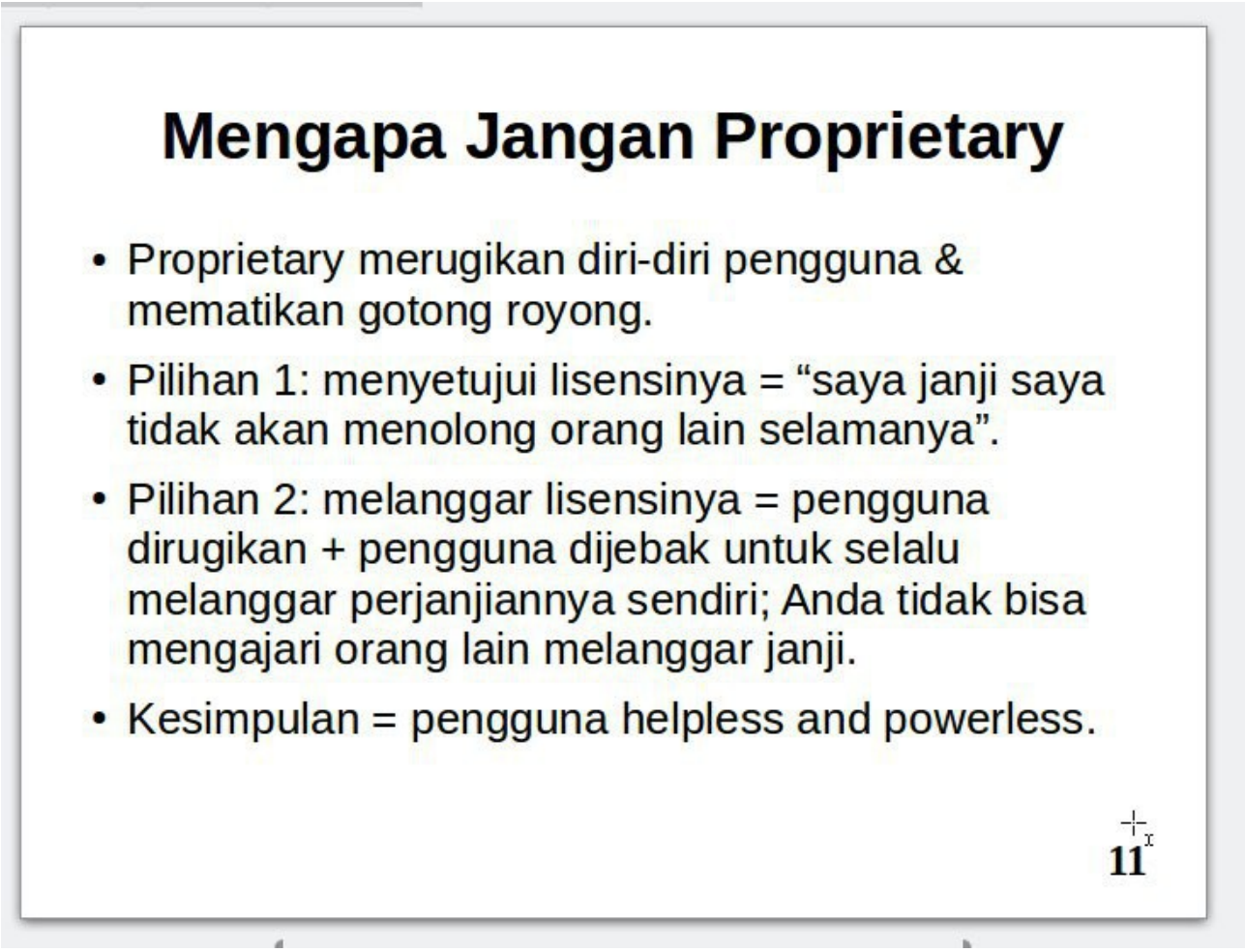

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:31]
Mengapa jangan proprietary? karena proprietary menjadikan pengguna helpless/powerless (tak berdaya sama sekali).

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:32]
Proprietary itu sama seperti kedua tangan Anda diborgol.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:32]

Anda butuh & mau lepas darinya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:33]
Proprietary kalau masuk masyarakat, menjadikan individual tak berdaya, kelompok tak berdaya, sekolah & universitas tak berdaya, bahkan pemerintahan tak berdaya di bawah kuasa seorang/sepihak developer.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:33]
Maka menolak proprietary software bukan kejahatan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:33]
Menolak Windows bukanlah kejahatan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:33]
Menolak Microsoft Office bukanlah kejahatan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:33]
Ini adalah langkah menyelamatkan diri sendiri & orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:34]
Begitu. Tegas, jelas, tidak ambigu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:34]
Kapan kita akan menerima Windows atau Microsoft Office atau Photoshop?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:34]
Bisa saja, dan saya akan ikut menyebarkannya, kalau pengembangnya mengubah produk tersebut jadi free software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:35]
Saya akan anjurkan Anda semua menyebarkannya kalau mereka jadi free software. Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:35]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:35]
Lanjut:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:35]
HALAMAN 12:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:35]
Saya ingin semua peserta perhatikan ini baik-baik:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:35]
Bandingkan 2 kecenderungan ini:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:36]
1) Lisensi proprietary software = mustahil ditaati

2) Lisensi free software = mustahil dilanggar

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:36]
Coba renungkan baik-baik. Coba pikirkan. Apakah kecenderungan ini benar?

Hasan Wijaya, [20.08.17 17:37]
Benar

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:37]
Siapa peserta yang mau menjawab?

Ray Rahmadhani, [20.08.17 17:37]
benar

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:47]

Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:47]
Kok bisa?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:48]
jawabannya sederhana:

1) Sebab proprietary tidak meridhoi & menghapus hak sosial

2) Sebab free software meridhoi & menunaikan hak sosial

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:48]
Selama Anda manusia, manusia = makhluk sosial, maka Anda pasti & terus melanggar lisensi proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:49]
Artinya sekarang omongan sebagian orang "pakai proprietary software legal" adalah palsu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:49]
Selama Anda makhluk sosial, mustahil Anda legal dengan proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:49]
Sebab proprietary musuh sosial.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:50]
Dan oleh karena itulah,

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:50]
sering kalinya proprietary software adalah malware.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:50]
Ini kenyataan paling pahit bagi pengguna proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:50]
Bukti:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:50]
1) https://www.gnu.org/proprietary/proprietary.html

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:51]
2) https://www.gnu.org/philosophy/malware-microsoft.html

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:51]
3) https://fix10.isleaked.com

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:51]
4) https://www.eff.org/id/deeplinks/2016/08/windows-10-microsoft-blatantly-disregards-user-choice-and-privacy-deep-dive

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:52]
Cek 4 referensi di atas dengan sebaik mungkin & cegah teman Anda jatuh kepadanya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:52]
Biar Anda semua melihat salah satu halaman di atas:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:53]
[Photo]
https://www.gnu.org/philosophy/malware-microsoft.html

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:53]
Sekarang bisa jadi muncul pertanyaan Anda: "kok bisa serusak itu, sih?"

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:54]
Jawabannya ialah HALAMAN 4: "karena power pengembang melampaui batas, pengguna berada 100% dalam kekuasaan pengembang"

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:54]
Kalau Anda sudah tahu hal ini, tahu 4 referensi di atas, minimal mulai sekarang Anda tidak akan lagi merekomendasikan Windows ke orang lain.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:55]
Sebab dengan ini jelaslah terang benderang bahwa dalam proprietary software pengguna adalah korban.

Herpiko Dwi Aguno, [20.08.17 17:55]
Tidak benar?

Herpiko Dwi Aguno, [20.08.17 17:55]
Maaf pesan saya terlambat masuk.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:55]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:56]
Siapa yang punya tanggapan/pertanyaan atas 4 referensi di atas?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:56]
Atau kita lanjut?

seonggok daging, [20.08.17 17:56]
lanjut

Hasan, [20.08.17 17:56]
Lanjut

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:56]
Bagus. Lanjut:

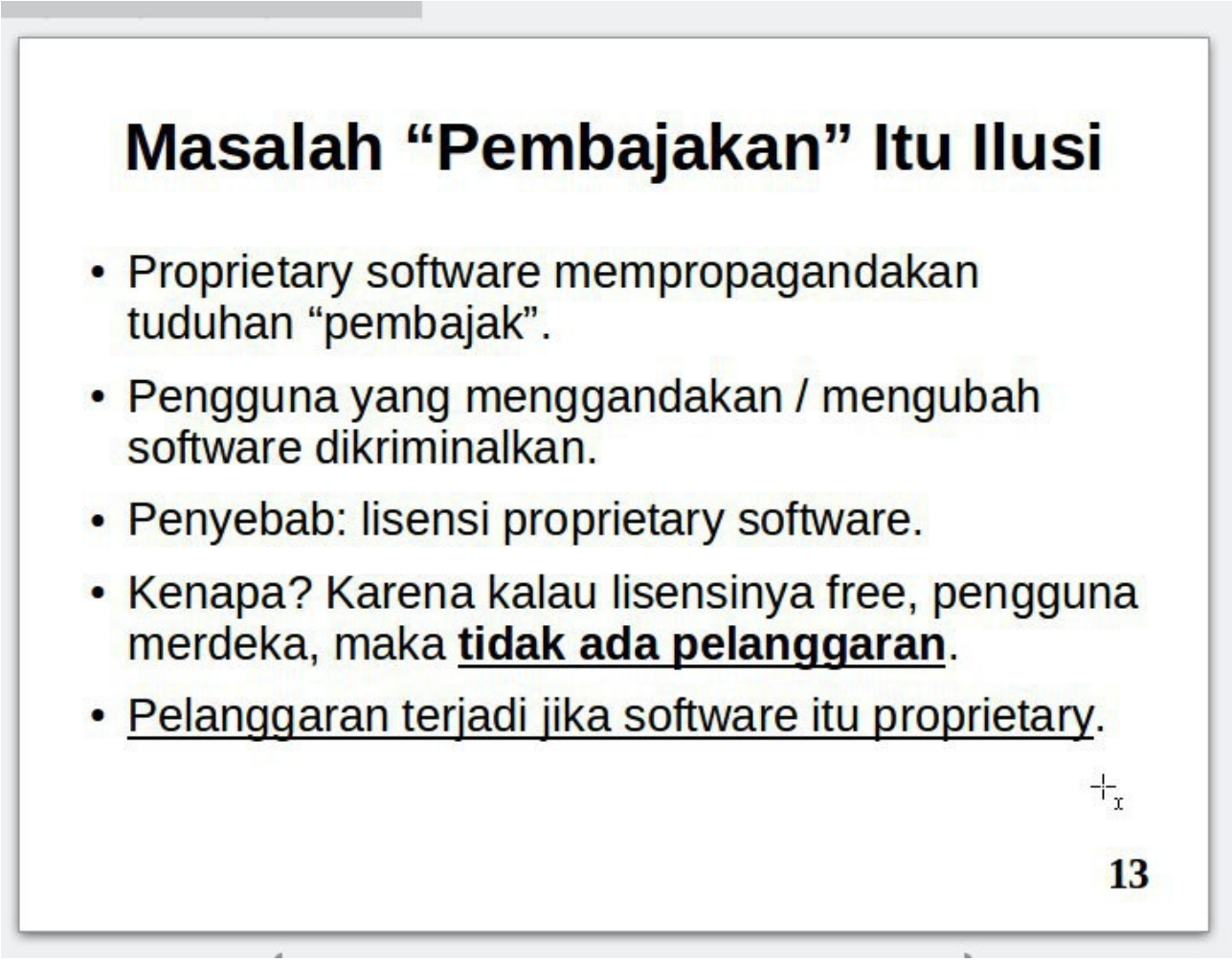

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:56]
[Photo]
HALAMAN 13

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:57]
Saya ingin semua peserta menghentikan istilah "pembajakan" menyebar di sekitarnya. Stop istilah ini, jangan gunakan istilah ini, buang jauh-jauh & peringatkan teman Anda bahwa ini salah.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:58]
Kalau Anda ingin menyebutnya, sebut istilahnya "pelanggaran lisensi" kalau perbuatannya memang pelanggaran lisensi.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:58]
Dari mana dalilnya orang melanggar lisensi harus dinamakan "pembajak"?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:58]
Itu sebuah kebohongan yang diada-adakan. Maka kita stop mulai sekarang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:59]
Perhatikan juga bahwa asal istilah ini bukanlah komunitas kita, komunitas Free Software & GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 17:59]

Pelanggaran lisensi terjadi itu manakala software tersebut proprietary.
Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:01]
Perbuatan pengguna di Indonesia adalah perbuatan sosial, seperti:

- menggandakan kopian software untuk teman

- menjual kopian Windows untuk instal ulang

- menggandakan patch IDM

- mengubah trial menjadi full version untuk teman

Hanya saja, proprietary doang yang memusuhi semua perbuatan sosial tersebut.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:01]
Kalau dia free software, gak ada pelanggaran di sana.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:01]
Yang paham angkat tangan.

Hasan, [20.08.17 18:01]
Paham

Ray Rahmadhani, [20.08.17 18:01]

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:01]
Bagus. Lanjut.

wong kempong, [20.08.17 18:01]
Paham

M a m a t, [20.08.17 18:01]

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:02]
HALAMAN 14:

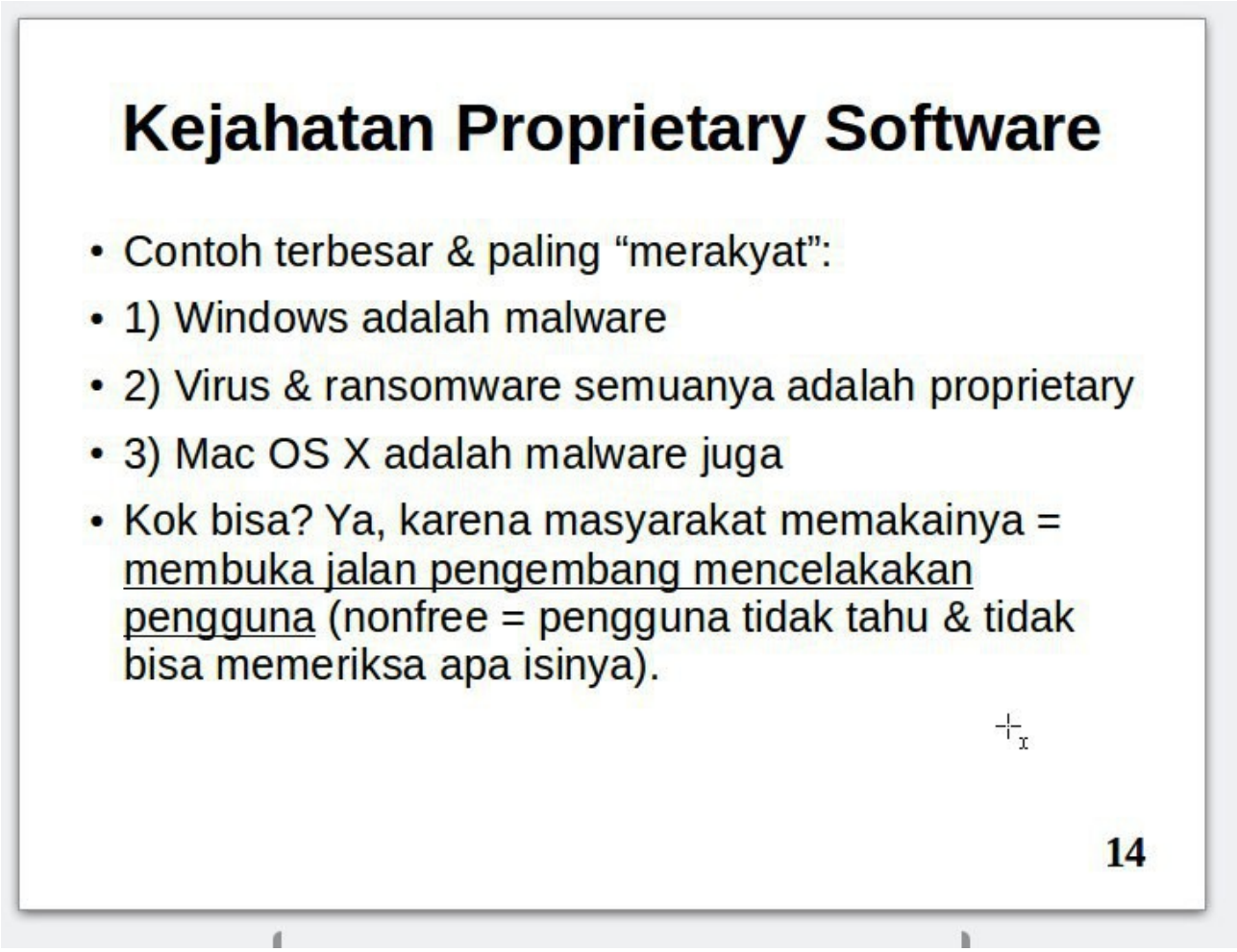

M a m a t, [20.08.17 18:01]

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:02]
HALAMAN 14:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:02]
Saya ingin Anda semuanya tahu ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:02]
Dari 4 referensi di atas, Anda akan melihatnya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:02]
Dan satu hal penting lainnya:

Hasannudin Amin, [20.08.17 18:02]
paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:02]
Virus-virus yang menyerang pengguna Windows, termasuk ransomware juga dan trojan serta lainnya, semua mereka adalah proprietary software.

M a m a t, [20.08.17 18:01]

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:02]
HALAMAN 14:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:03]
Sekali lagi saya tegaskan: menolak proprietary software bukanlah kejahatan, mencegah proprietary software adalah cerdas dan waras.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:03]
Kenapa kok virus proprietary?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:03]
Sebentar.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:03]
Saya tanya:

M a m a t, [20.08.17 18:01]

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:02]
HALAMAN 14:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:03]
Apakah ada virus/malware di Windows yang memberi Anda source code?

Ray Rahmadhani, [20.08.17 18:03]
tidak

Hasan, [20.08.17 18:03]
Tidak

seonggok daging, [20.08.17 18:03]
tidak

M a m a t, [20.08.17 18:03]
Tidak ada samse

Pandu, [20.08.17 18:04]
Ndak ada

wong kempong, [20.08.17 18:04]
Nggak

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:04]
Satu poin -> menurut mayoritas pengguna, jawabannya adalah TIDAK.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:04]
Saya tanya lagi:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:04]
Apakah ransomware itu memberi Anda 4 kebebasan seperti free software?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:04]
Jawabannya mutlak -> TIDAK.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:04]
karena kalau dia free software, dia tidak mungkin bisa aktif KECUALI diperintah oleh pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:05]
Ingat slide-slide pertama tadi, free software = 100% kontrol di tangan pengguna.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:05]
Maka dunia tanpa proprietary software = dunia tanpa malware.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:05]
Anda paham sekarang?

seonggok daging, [20.08.17 18:05]
paham

Hasan, [20.08.17 18:05]
Paham

Pandu, [20.08.17 18:05]
Paham...

M a m a t, [20.08.17 18:05]
Masya Allah. Paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:05]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:05]
Jadi jangan, jangan, dan jangan Anda kira proprietary itu cuma semacam Microsoft Office. Jangan.

M a m a t, [20.08.17 18:06]
Sekian banyak orang yg dirugikan.. Sampe pernah ada yg nangis2 karena datanya hilang ditelan virus
.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:06]
Sebab masalahnya bukan cuma fitur, tetapi masalahnya kontrol di tangan siapa, di tangan pengguna atau pengembang?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:06]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:06]
Saya punya pertanyaan lain:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:06]
Di Indonesia banyak orang mengatakan proprietary yang gratisan itu gak papa, oke-oke aja.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:06]
Itu tidak benar!

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:06]
Keliru pemahaman itu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:06]
Kok bisa?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:06]
Sebentar.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:06]
Saya tanya sekarang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:07]
Bukankah semua virus itu gratis?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:07]
Bukankah worm dan trojan bisa Anda miliki salinannya, tanpa bayar?

M a m a t, [20.08.17 18:07]
Nyelonong sendiri Kang

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:07]
Kalau gitu, mereka semuanya freeware (proprietary yang gratis, bukan free software).

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:07]
Oleh karena itu waspadalah! Proprietary itu merugikan pengguna walaupun gratis.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:08]
Karena masalahnya sama: kontrol terletak di tangan siapa, pengguna atau pengembang?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:08]
Kalau jawabannya pengembang, ya Anda pengguna yang dirugikan.

M a m a t, [20.08.17 18:08]
Pengembang

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:08]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:08]
Berhati-hatilah.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:09]
Software adalah code, code adalah math.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:09]
Kalau di dalam math itu terdapat salah rumus, Anda pengguna berhak memperbaikinya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:09]
Kalau pengembang memblokir Anda, tinggalkan pengembang itu, beralih ke pengembang yang memberi Anda hak Anda.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:10]
Kalau ada pengembang berani mengatakan "kamu tidak berhak, saya berhak memperlakukan kamu sesuka saya" maka curigai dia sebagai pembuat malware.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:10]
Dan sangat menyedihkan Windows itu malware.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:10]
Lihat referensi di atas.

wong kempong, [20.08.17 18:10]
Sekarang, bagaimana caranya agar kita sesikit demi sedikit untuk migrasi kang. Saya, sendiri adalah pelajar dan jujur memang cukup sulit karena sebagian bahan pembelajaran itu di ada software proprietary. Gimana itu kang?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:10]
Ke-malware-an Windows itu menjadi hakiki & tak terbantahkan sebab pengembangnya telah mematikan hak Anda untuk memperbaikinya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:11]
Kalau si Windows ada malware, tapi dia free software, ya kita tidak menyebutnya malware.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:11]
Sebab dengan itu, dia masih bisa dibersihkan dari kotoran-kotoran itu, karena kita diridhoi melakukannya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:11]
Tapi Windows proprietary.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:11]
Bila cacat tidak boleh diperbaiki.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:11]
[In reply to wong kempong]
Tentu saja!

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:11]
[In reply to wong kempong]
Lihat!

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:12]
[In reply to wong kempong]
pertanyaan Kang Kempong di sini adalah ekspresi ketidakberdayaan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:12]
Hanya proprietary yang bisa begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:12]
Kalau dia free software, dia kasih source code, Kang Kempong bisa minta teman compile-kan software biar jalan di GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:13]
Kalau dia proprietary, ya gak bisa. Anda dipaksa untuk tidak memperbaiki keadaan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:13]
[In reply to wong kempong]
Kang Kempong alhamdulillah punya banyak teman sekarang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:13]
Banyak komunitas mau menolong Kang Kempong di Indonesia ini. Tidak akan sendirian.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:13]
Kita lanjut dulu.

wong kempong, [20.08.17 18:13]
Sipa, kang.. Terimakasih motivasi nya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:14]
HALAMAN 15:

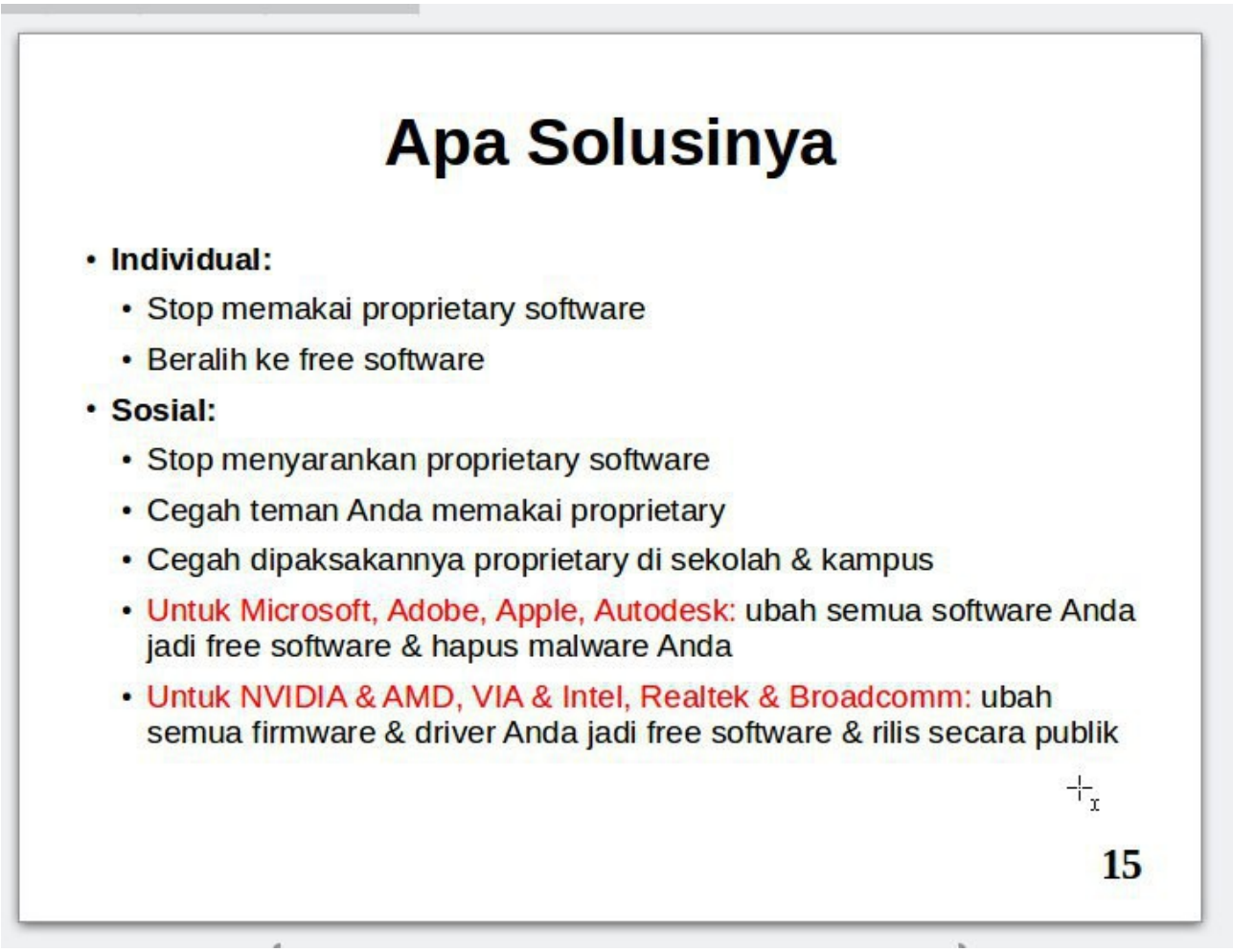

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:14]
Solusinya apa?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:14]
Ya lihat dulu, masalahnya apa?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:14]
Masalahnya adalah proprietary software yang mematikan gotong royong & hak sosial.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:14]
Maka solusinya bukan proprietary software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:14]
Windows bukan solusi.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:14]
WPS Office bukan solusi.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:15]
Solusinya ada 2:

1) Pengembang Windows/WPS mengubah produknya jadi free software, maka kita bisa pakai software itu di OS semau kita

2) Kalau pengembang gak bertanggung jawab, ya kita yang migrasi ke free software yang ada

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:15]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:15]
Siapa yang paham, angkat tangan.

Hasan, [20.08.17 18:15]
Paham

wong kempong, [20.08.17 18:16]
Paham..

seonggok daging, [20.08.17 18:16]
paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:16]
Bagus.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:16]
Itu artinya....

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:16]
selama ini...

Yane Kusumawardhani, [20.08.17 18:16]
Paham

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:16]
kita di Indonesia yang migrasi-migrasi itu...

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:16]
apakah migrasi ke Ubuntu, BlankOn, IGOS, dll...

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:16]
sebetulnya mengambil pilihan kedua.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:16]
Yang saya tegaskan di sini:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:16]
di Indonesia tidak ada orang yang menegaskan pilihan pertama.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:17]
Tidak ada yang mengajarkan itu secara terang-terangan di publik, maupun saat temu langsung.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:17]
ya, sebab di Indonesia yang ada ialah Open Source Movement.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:17]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:18]
lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:18]
HALAMAN 16:

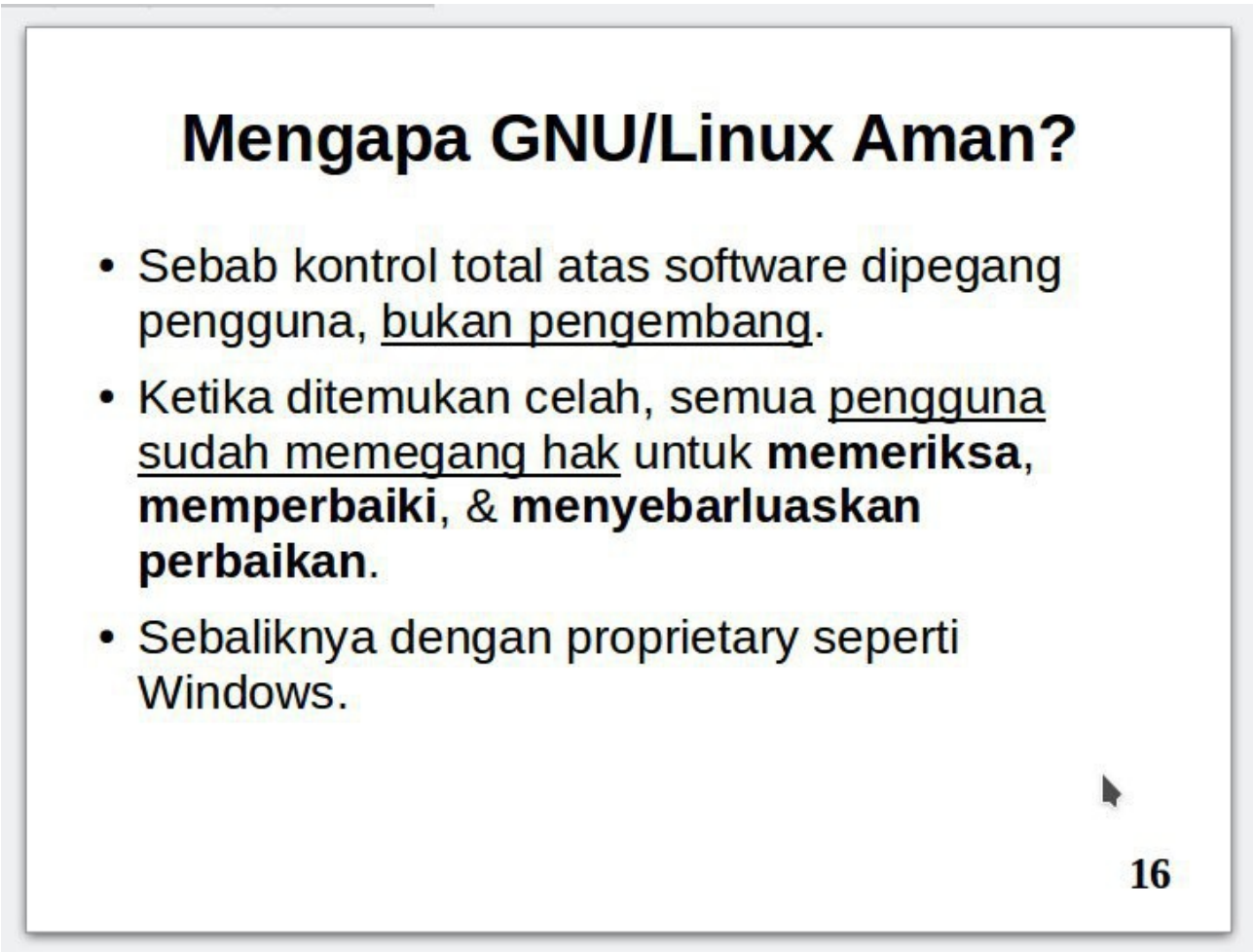

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:18]
Halaman 16 ini sebenarnya bonus.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:18]
Untuk menguji sepaham apa Anda kepada materi.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:18]
Ada pertanyaan mengapa GNU/Linux aman?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:18]
Lihat.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:19]
Setiap ada pertanyaan itu, orang akan carut-marut jawabannya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:19]
Ada yang jawab beginilah, begitulah, apalah, yang jelas mereka tidak sepakat.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:19]
Dan sedihnya, dari semua jawaban, tidak ada yang menjawabnya dari hakikat sesungguhnya, yaitu kenyataan bahwa GNU/Linux adalah free software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:19]
Jadi apa jawabannya?

dheny ismail, [20.08.17 18:20]
sejak sekolah 2005 - 2011 saya hanya mengenal windows

M a m a t, [20.08.17 18:20]
Karena GNU/Linux adalah Free Software, yg memberikan 4 hak.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:20]
Singkat, padat, jelas, mudah dimengerti.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:21]
[In reply to # M a m a t]
Betul, Kang. Namun harus ada takhsis bahwa pengembang & pihak lain SUDAH DIPUTUS KUASANYA dan hilang kemungkinannya untuk menganiaya pengguna.

M a m a t, [20.08.17 18:21]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Se-7 banget.

Yane Kusumawardhani, [20.08.17 18:21]
[In reply to dheny ismail]
Sama aku juga

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:21]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:21]
[In reply to dheny ismail]
Iya, saya sering mendengar keluhan seperti ini dari teman-teman. Tak mengapa.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:22]
Sebaliknya dengan Windows.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:22]
Kenapa Windows tidak aman?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:22]
Karena Windows proprietary software, kontrol 100% dipegang pengembang; pengguna tidak berdaya di bawah kewenangan mutlak pengembang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:22]
Begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:22]
Singkat, jelas, langsung ke intinya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:22]
Singkat, jelas, langsung ke intinya.

M a m a t, [20.08.17 18:30]
Adil

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:30]
Ah, ya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:30]
Terakhir.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:30]
GNU/Linux tidak sendirian!

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:30]
Ada sistem operasi yang sama-sama free seperti GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:30]
Namanya BSD.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:30]
Variannya di dunia ini 3 yang populer sekarang:

- FreeBSD

- OpenBSD

- NetBSD

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:31]
Mereka dipuji sebagai OS paling aman di dunia, mengalahkan GNU/Linux. Ya, dan mereka free software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:31]
Pertanyaannya masih sama:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:31]
kenapa BSD aman?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:31]
Sebab mereka free software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:31]
Tuh, jawabannya pun sama.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:31]
Bila virus menyerang BSD, bagaimana? Sama jawabannya dengan yang tadi.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:32]
Bila Anda penasaran dengan BSD, silakanlah baca-baca dulu di Wikipedia soal BSD. Misalnya ini https://en.wikipedia.org/wiki/Freebsd.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:32]
Baik, lanjut.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:32]
HALAMAN 17:

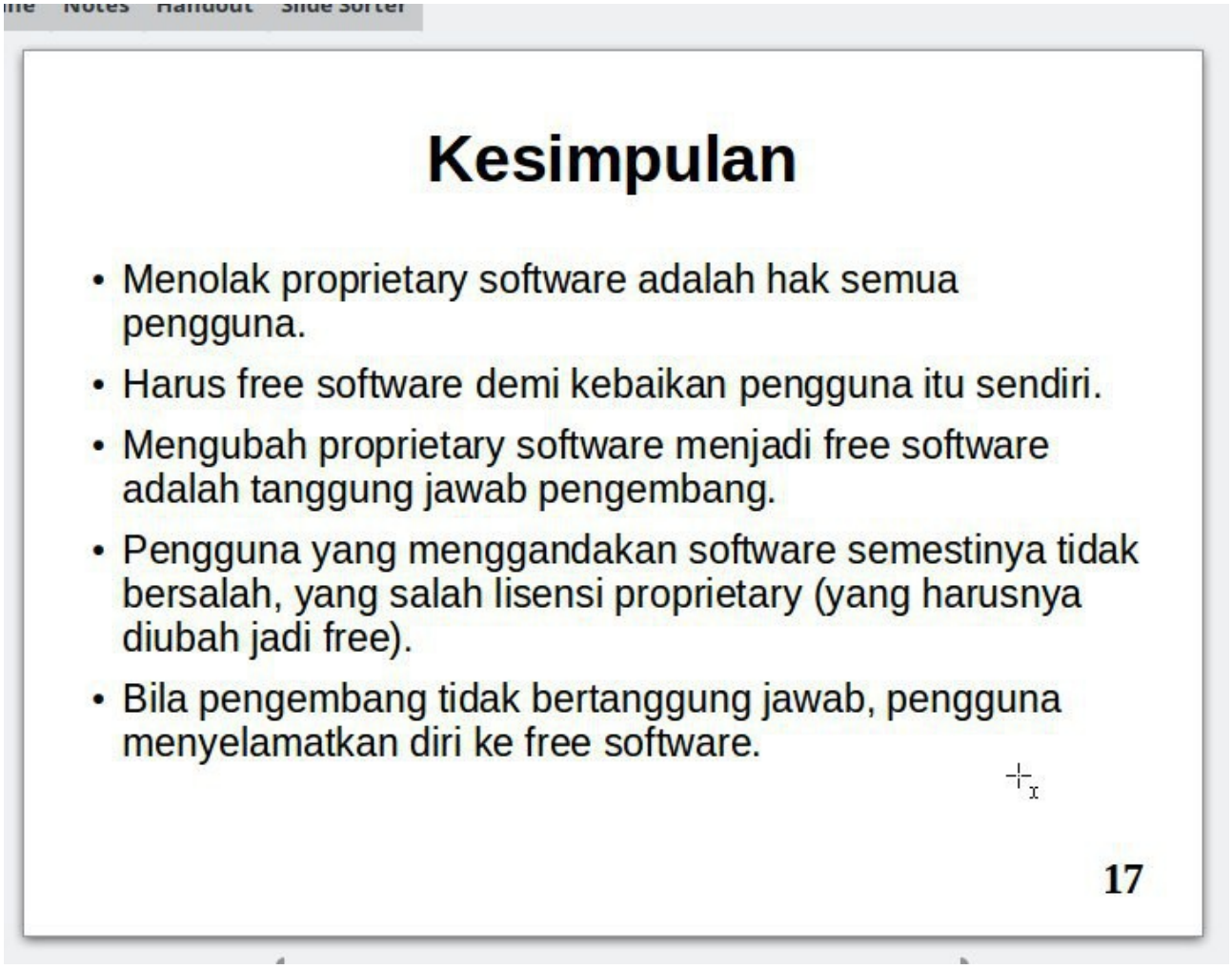

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:22]
Singkat, jelas, langsung ke intinya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:33]
Saya salinkan poin-poinnya di sini:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:33]
- Menolak proprietary software adalah hak semua pengguna.
- Harus free software demi kebaikan pengguna itu sendiri.
- Mengubah proprietary software menjadi free software adalah tanggung jawab pengembang.

- Pengguna yang menggandakan software semestinya tidak bersalah, yang salah lisensi proprietary (yang harusnya diubah jadi free).
- Bila pengembang tidak bertanggung jawab, pengguna menyelamatkan diri ke free software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:33]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:33]
Terakhir:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:33]
HALAMAN 18:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:22]
Singkat, jelas, langsung ke intinya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:33]
Saya salinkan poin-poinnya di sini:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:33]
- Menolak proprietary software adalah hak semua pengguna.
- Harus free software demi kebaikan pengguna itu sendiri.

- Mengubah proprietary software menjadi free software adalah tanggung jawab pengembang.
- Pengguna yang menggandakan software semestinya tidak bersalah, yang salah lisensi proprietary (yang harusnya diubah jadi free).
- Bila pengembang tidak bertanggung jawab, pengguna menyelamatkan diri ke free software.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:33]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:33]
Terakhir:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:33]
HALAMAN 18:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:34]
Baik. Yang menarik dari referensi HALAMAN 18 ini adalah link tengah itu:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:34]
https://www.gnu.org/philosophy/selling.en.html

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:34]
Menjual Free Software = OK

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:35]
Anda bisa ambil keuntungan, cari nafkah, cari untung, dengan free software. Sebab pembuatnya sudah ridho Anda melakukannya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:35]
Bacalah dan bacalah. Terus baca dan belajar.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:35]
Dengan demikian kursus G007 saya akhiri.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:35]
Bila peserta punya pertanyaan, silakan sampaikan di sini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:35]
Kita adakan sesi jawaban setelah maghrib in syaa Allah.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:36]
Alhamdulillahi rabbil 'alamin.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 18:36]
Saya, kang

M a m a t, [20.08.17 18:37]
Sampai ketemu setelah magrib ya, Kang.
Persiapn shalat dulu.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 18:37]

Dengan cara bagaimana pengembang meraih keuntungan jika software yang dibuat dilisensikan sebagai free software

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:39]
Shalat dulu.

Sevi Afrian Firnadi, [20.08.17 18:40]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Lanjut

Mamun Amri, [20.08.17 18:45]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Siap kg

Mamun Amri, [20.08.17 18:47]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Mari shalat

Pandu, [20.08.17 18:49]
Oke kang.. lanjut ba'da sholat...

Mamun Amri, [20.08.17 18:50]
Ba'da Maghrib tahlilan😄

Mamun Amri, [20.08.17 18:50]
Sampai kpn ini selesai nya mas di kursus online nya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:58]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:58]
[In reply to Muhammad Ramadhani]
Sangat banyak tak terbatas.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:59]
Yang beda ialah model bisnisnya, yakni, dikembalikan ke jual-beli tradisional.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 18:59]
Kembali ke HALAMAN 4, Anda semua tahu

hak pengembang hanya memperoleh pengakuan + mendistribusikan software; tidak lebih

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:00]
Jadi hak pengembang ialah menjual software, apakah dalam wujud source code maupun binary code.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:01]
Perbedaannya dibanding proprietary begini:

- proprietary = software setelah dibeli pengguna, masih dimiliki/dikuasa oleh pengembang

- free software = software setelah dibeli pengguna, pengembang lepas kuasa/tidak bisa ikut campur kehidupan pengguna (seperti jual-beli tradisional)

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:01]
Anda semua paham?

Hasan, [20.08.17 19:01]
Paham kang

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:02]
[In reply to Mamun Amri]
Peserta sudah bisa meninggalkan kelas dan unduh transkripnya nanti di https://kursusteknoplasma.wordpress.com.

wong kempong, [20.08.17 19:02]
Mau tanya kang?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:02]
[In reply to wong kempong]
Silakan.

wong kempong, [20.08.17 19:03]
Kelanjutan yg tadi sebagai pengembang free software itu. Kan setiap software itu mungkin perlu di

Hasan, [20.08.17 19:03]
Apakah boleh penybutkan free software denngan open source?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:03]
[In reply to Hasan]
Tidak ada larangan.

wong kempong, [20.08.17 19:03]
Update agar kualitas nya bagua. Nah peran kita sebagai pengembang free software itu bagaimana??

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:04]
Namun tanggung jawab saya di sini sebagai pengajar, saya anjurkan semua peserta untuk menyebut "free software" dengan nama aslinya "free software".

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:04]
[In reply to wong kempong]
Mudah saja.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:05]
[In reply to wong kempong]
Bila Anda pengembang, publikasikan software di repositori publik, ajak orang-orang ikut mengembangkan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:05]

Simpel.

wong kempong, [20.08.17 19:05]
Ouhh, saling mengembangkan gitu..

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:05]
[In reply to wong kempong]
Itulah free software -> gotong royong dihidupkan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:06]
Proprietary software itu entah publik entah privat, sama, pengguna tidak diizinkan ikut mengembangkannya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:06]
Masih ada pertanyaan lain?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:07]
Siapa saja peserta yang lagi online?

wong kempong, [20.08.17 19:07]
Hadirrr

Hasan, [20.08.17 19:07]
Saya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:07]
Baik.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 19:07]
Saya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:07]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:07]
@SirusUnsinus sudah puas dengan jawaban di atas?

wong kempong, [20.08.17 19:08]
Kang, mau tanya lagi. Boleh?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:08]
[In reply to wong kempong]
Silakan.

wong kempong, [20.08.17 19:10]
Kenpa sistem pendidikan di negara kita ini, banyak yang mengadopsi proprietary sebagai acuan. Atau dasar untuk bahan pembelajaran.

wong kempong, [20.08.17 19:10]
Bisa saja pihak proprietary software, mencegah software buatanya digunakan..

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:10]
[In reply to wong kempong]
Sama, di negara lain juga begitu. Di Finlandia negara kelahiran Kernel Linux juga begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:10]
[In reply to wong kempong]
Ah tidak hanya itu. Pengembang proprietary bahkan bisa menyadap data-data rahasia negara.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:11]
Karena pengguna tidak bisa mengetahui rumus di dalamnya.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 19:11]
Ade Malsasa Akbar:
@SirusUnsinus sudah puas dengan jawaban di atas?

Jujur belum, kang. Kan di property software yang bisa menjual hanyalah pengembang otomatis untung yang paling banyak adalah pengembang. Nah, kalau di free software apakah tidak berkurang keuntungan pengembang karena orang lain juga boleh menjual software yang dia buat? Bahkan mungkin orang lain bisa lebih untung dari sang pengembang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:12]
[In reply to Muhammad Ramadhani]
Tidak ada masalah dengan itu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:12]
Yang diganti adalah model bisnisnya, bukan dihilangkan bisnisnya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:12]
[In reply to Muhammad Ramadhani]
Di proprietary, yang mereka bilang "jual-beli" bukan murni jual beli, tapi yang mereka maksud adalah monopoli.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:13]
Beda.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:13]
Tidak ada yang salah penjual retail lebih banyak untung dibanding penjual grosir.

Yane Kusumawardhani, [20.08.17 19:15]
Klo penjualan software dikenai pajak ga?

wong kempong, [20.08.17 19:15]
Iya, saya salut dengan para pengembang free software, dia memberikan hak kepada penggunanya..

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 19:15]

Tapi saya pernah mendengar omongan begini kang, "Saya yang capek-capek bikin program. Tapi dia yang untung". Btw, saya bukan orang IT, kang. Tapi pernah dengar ucapan begitu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:15]
[In reply to Yane Kusumawardhani]
Wallahu a'lam Saya tidak tahu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:16]
[In reply to Muhammad Ramadhani]
Ini pemikiran proprietary software. Berkarat sudah.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:16]
Software adalah rumus matematika.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:16]
Kalau kita ajarkan ke orang lain, lalu dia menjualnya, ya itu hak dia.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:17]
Cobalah Anda semuanya melihat kepada Red Hat. Bagaimana mereka jual GNU/Linux.

iwan, [20.08.17 19:17]
Apakah os android termasuk propietary?

wong kempong, [20.08.17 19:17]
Selain mendapatkan untung dari penjualan free software tsb, apa ada yg lain yg di dapat oleh pengembang kang??

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 19:17]
Ya dari segi Islam memang harusnya begitu. Tapi bagaimana kita mensosialisasikan free software terhadap orang yang begini, kang?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:17]
[In reply to wong kempong]
Sangat banyak.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:18]
[In reply to Muhammad Ramadhani]
Caranya, patahkan dulu kuda-kudanya, yaitu patahkan pemikiran proprietary-nya itu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:18]
Saya tidak bilang ini mudah.

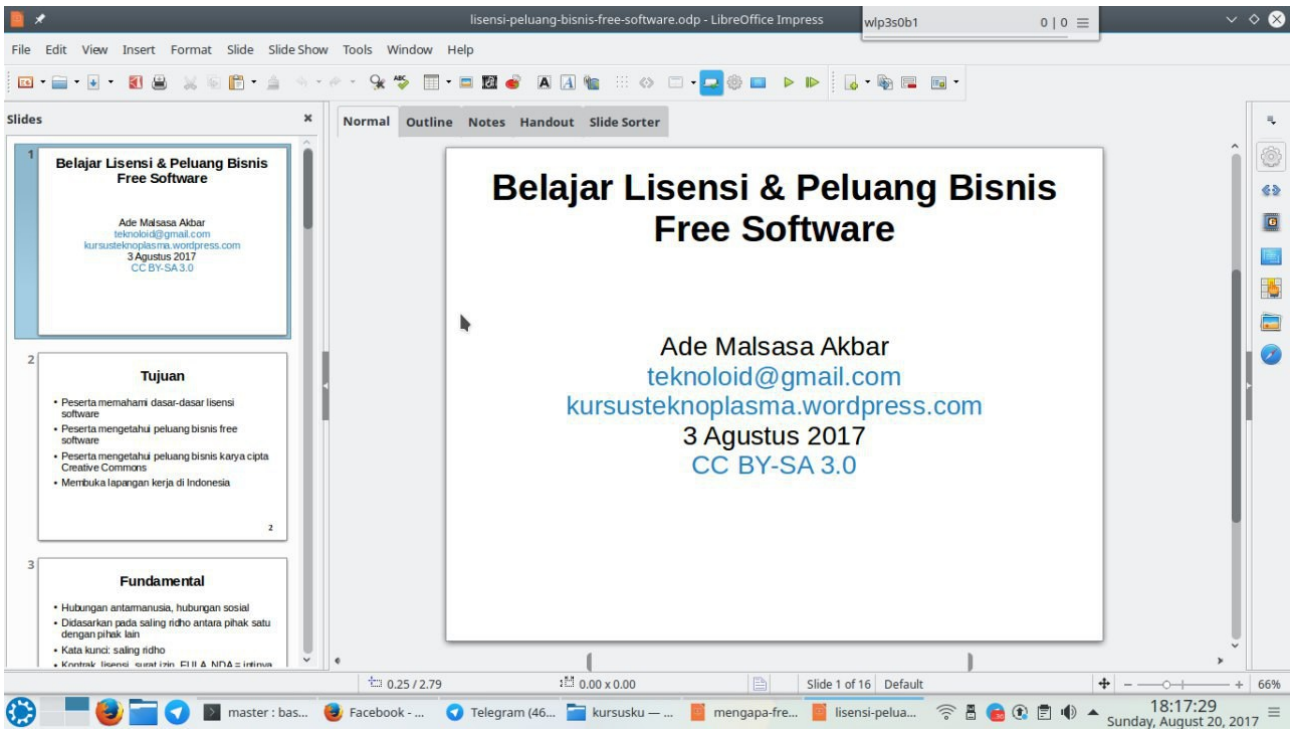

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:18]
In syaa Allah, materi kursus mendatang adalah ini.

wong kempong, [20.08.17 19:18]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Mungkin Ini butuh proses

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:19]
Yang dibutuhkan adalah ilmu.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:19]
Proses tanpa ilmu hanyalah kerusakan.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 19:19]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Sip. Terima kasih atas ilmunya, Kang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:19]
Betul...

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:19]
memang dalam sosialisasi free software saya sendirian di Indonesia ini.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:20]
Adapun sosialisasi "open source" banyak sekali temannya di Indonesia.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:20]
Namun saya sudah tidak lagi mendukung gerakan "open source". Saya mendukung free software.

iwan, [20.08.17 19:20]

[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Apkh os android trmasuk propietary kang?

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 19:20]
Apa karena mereka berpikiran free software terlalu idealistis, kang?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:20]
Jadi Anda jangan merasa sendiri. Kita sama-sama.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:21]
@SirusUnsinus bukan, tetapi karena mereka tidak pernah diajari free software itu bagaimana.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:21]
Kursus G007 ini tidak pernah ada diajarkan di sekolah-sekolah.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:21]
[In reply to iwan]
Android, kernelnya kernel Linux, kernel free software. Sebagian komponen intinya free software, sebagian proprietary.

wong kempong, [20.08.17 19:21]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Pernah kang ade ini, di desak oleh penguasa proprietary. Karena memilih free software?

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:22]
[In reply to wong kempong]
Cara kalangan proprietary memaksa kita itu sangat halus.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:22]
Mereka bikin fitur yang hanya ada pada software itu, mau tidak mau Anda harus beli software-nya dan tidak boleh menyalin punya teman.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:22]
Contoh: berapa banyak Anda yang sangat tergantung pada antarmuka tampilan Microsoft Office 2007-2013?

Hasan, [20.08.17 19:23]
Iya kang itu trick paling jitu

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:23]
Jadi tolong semua peserta,

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:23]
kalau Anda melihat teman Anda pakai proprietary software,

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:23]
pandanglah mereka dengan pandangan kasihan,

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:23]

jangan dengan pandangan musuh.

iwan, [20.08.17 19:23]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Terus bagaimana mngkalasifikasikan software ini?
Ketika masuk sbg root aja kita tdk dijinkan

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:23]
Mereka adalah korban, mereka bukan kriminil.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:24]
[In reply to iwan]
Oh Anda salah paham, Kang.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:24]
[In reply to iwan]
Masuk sebagai root adalah fitur yang masuk pada kategori "USE", dan Android memberikan itu.

wong kempong, [20.08.17 19:24]
[In reply to Ade Malsasa Akbar]
Betul.. Harus di bantu

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:24]
Adapun caranya harus begini begitu, nggak masalah.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:25]
Baik, siapa peserta yang bersedia membuat transkrip seluruh percakapan kursus?

Ray Rahmadhani, [20.08.17 19:25]
saya sudah bikin kang

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:25]
Nanti diterbitkan di blog kursusteknoplasma.wordpress.com.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 19:25]
Oh, jadi kita masuk root di android itu dibolehin. Saya kira dulu nggak boleh. Wkwkwk.

Ray Rahmadhani, [20.08.17 19:25]
sebentar... tinggal compile percakapan terakhir

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:25]
[In reply to Muhammad Ramadhani]
Boleh, hanya saja ada caranya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:25]
Android itu bukan GNU/Linux.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:26]

Android itu OS sendiri, hanya saja kernelnya Linux.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:26]
Jadi Android sama sekali tidak segolongan dengan Ubuntu, Fedora, openSUSE, Debian, dan lain-lain. Beda jauuuh.

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 19:26]
Iya, kang. Saya juga pernah baca. Bahwa GNU sendiri punya kernel tersendiri.

wong kempong, [20.08.17 19:26]
Iya kang, kalah untuk mobile sendiri adakah free software nya?

wong kempong, [20.08.17 19:26]
Kalau

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:26]
[In reply to wong kempong]
Sangat banyak.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:26]
Di Android, pasanglah F-Droid.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:27]
F-Droid itu sama seperti Play Store, hanya saja di dalamnya cuma ada free software. gak ada proprietary sama sekali.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:27]
Dia komitmen hanya mendistribusikan free software, menghapus proprietary apabila ditemukan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:27]
Anda mau tabelnya?

Muhammad Ramadhani, [20.08.17 19:27]
Boleh kang

wong kempong, [20.08.17 19:27]
Sipp, muhn kang

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:28]
Baca PRISM-BREAK https://prism-break.org/en/categories/android/.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:28]
Wiki ini hanya merekomendasikan free software; adapun proprietary tidak direkomendasikan & dikasih peringatan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:28]
Jadi enak bagi pemula

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:28]
Kalau Anda pakai iOS, baca PRISM-BREAK di halaman satunya:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:28]
https://prism-break.org/en/categories/ios/

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:29]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:29]
Akhirul kalam,

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:29]
sebelum saya akhiri total,

wong kempong, [20.08.17 19:29]
Oke, terima kasih banyak ilmunya kang

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:29]
saya tawarkan bimbingan privat GNU/Linux tingkat dasar kepada para peserta.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:30]
Saya bisa ajarkan 3 materi:

1) pengoperasian desktop Ubuntu

2) pengoperasian perintah Terminal

3) sistem manajemen paket Ubuntu

Ray Rahmadhani, [20.08.17 19:30]
Terima kasih sudah berbagi ilmu Kang

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:30]
Bila Anda butuh dibimbing dari nol sampai bisa, silakan PM saya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:30]
Detailnya ada di sini:

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:30]
[Forwarded from Kursus Online Teknoplasma (Ade Malsasa Akbar)]
[Photo]
Kursus Berbayar Sesi 7 (19-25 Agustus 2017)

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:30]
Dan.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:30]
Siapa saja peserta yang senang belajar praktik dari video? Angkat tangan.

Hasan, [20.08.17 19:31]
Saya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:31]
[Photo]
YouTube Belajar GNU/Linux
https://www.youtube.com/channel/UC2rNpFUwgvzOz12dXLP1lVw

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:32]
Saya punya YouTube berisi 35 video sekarang. Silakan tonton & unduh semuanya (total ~3GB).

wong kempong, [20.08.17 19:32]
Saya

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:32]
Kalau Anda tak bisa unduh, silakan pesan ke saya, akan saya kirim dalam DVD via pos.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:32]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:32]
Selain itu, saya seorang penulis.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:32]
Tulisan-tulisan saya ialah tutorial/artikel GNU/Linux untuk pemula.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:33]
Anda bisa langganan Telegramnya:

1) UbuntuBuzz https://t.me/ubuntubuzz

2) Linuxkudotcom https://t.me/linuxkudotcom

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:33]
Baik.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:33]
Demikian.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:33]
Semoga apa yang saya berikan bermanfaat.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:34]
Saya mohon maaf atas segala kekurangan, ketidakmampuan, kesalahan, dan kealpaan saya.

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:34]
Wassalamu'alaykum warahmatullahi wabarakatuh.

Ray Rahmadhani, [20.08.17 19:34]
sama-sama kang

Ade Malsasa Akbar, [20.08.17 19:34]
Walhamdulillahi rabbil 'alamin.

Hasan, [20.08.17 19:34]
Waalaikumsalam

Ray Rahmadhani, [20.08.17 19:34]
wa'alaikum salaam warahmatullahi wabarakatuh

wong kempong, [20.08.17 19:34]
Wa'alaikumussalam WrWb